



ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 6 - 21 MARET 2025

EDISI-212



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2025**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 212 PERIODE 6 - 21 MARET 2025

Ukuran Buku/ *Book Size*: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / *Number of Pages* : 84 halaman

Penasehat / *Advisor*: Intan Rahayu, S.Si., M.T.

Penyunting / *Senior Editor* :

Dr. Saefudin, S.P., M.Si.

Mokhamad Subehi, S.P.

Naskah / *Manuscript* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si., M.MSI .

Pengolah Data / *Data processing*:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si.

Ir. Rumonang Gultom

Ir. Roch Widaningsih, M. Si

Hety Sulistiyowati, S.T.

Heri Dwi Martono, A.Md.

Kartika Indah, S.E.

ST Ananda Yukarina, S.Si.

Mia Sri Listiani Ahmad, S.Stat.

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ *Design dan Layout* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, M.MSI

Diterbitkan oleh / *Published by*:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 6 - 21 Maret 2025 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, April 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Intan Rahayu, S.Si., M.T.
Pembina Utama Muda/IVc

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomatis pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomatis aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	58.390	12.539	12.200	12.149	12.637	30.102	22.238	14.408	38.501	103.734	214.846
2	Sumatera Utara	111.129	19.149	17.571	15.929	16.484	29.412	26.397	20.679	49.771	126.472	309.158
3	Sumatera Barat	78.898	13.323	11.005	10.547	6.712	16.602	14.701	14.586	25.596	74.153	194.827
4	Riau	32.638	4.134	2.760	2.420	2.051	4.431	4.322	2.803	5.915	18.787	62.346
5	Jambi	30.925	5.209	3.307	2.981	2.717	5.790	5.571	4.208	6.186	24.574	68.435
6	Sumatera Selatan	205.445	27.633	21.718	22.972	20.596	44.277	29.832	24.889	63.467	164.284	472.493
7	Bengkulu	18.539	3.015	3.449	3.700	2.287	4.787	4.644	4.041	6.031	22.908	50.905
8	Lampung	117.598	13.152	13.467	18.619	15.085	55.020	48.889	31.172	40.739	182.252	363.184
9	Kep. Bangka Belitung	8.463	871	739	665	763	2.422	1.753	1.487	4.994	7.829	22.311
10	Kep. Riau	354	22	33	33	41	72	85	23	151	287	829
11	DKI Jakarta	242	6	6	13	13	46	41	27	18	146	412
12	Jawa Barat	284.983	47.286	41.826	50.691	47.261	137.069	119.882	78.591	126.369	475.320	936.923
13	Jawa Tengah	284.838	65.250	46.040	41.778	40.384	125.674	123.309	88.469	241.917	465.654	1.060.893
14	DI Yogyakarta	20.839	4.988	4.333	4.394	4.383	6.709	6.728	8.509	15.970	35.056	77.338
15	Jawa Timur	308.403	48.018	40.239	49.704	73.871	160.399	178.680	115.782	240.291	618.675	1.221.022
16	Banten	77.264	6.043	14.093	11.800	9.460	20.960	20.788	22.825	20.189	99.926	205.627
17	Bali	18.063	4.309	4.253	6.483	7.626	9.410	5.710	4.585	10.824	38.067	71.974
18	Nusa Tenggara Barat	59.854	5.433	6.337	9.794	13.044	52.445	31.760	17.363	40.325	130.743	237.859
19	Nusa Tenggara Timur	51.129	8.898	11.367	11.344	7.950	20.335	11.367	10.678	24.000	73.041	157.737
20	Kalimantan Barat	111.369	10.220	9.137	9.043	9.054	22.802	17.179	15.206	35.267	82.421	243.002
21	Kalimantan Tengah	56.086	5.825	5.248	5.018	5.866	14.205	11.739	8.153	22.345	50.229	136.008
22	Kalimantan Selatan	117.067	11.418	12.773	12.419	13.631	31.769	24.610	20.237	46.114	115.439	291.904
23	Kalimantan Timur	14.851	1.917	2.143	1.664	1.458	4.991	3.358	3.439	7.040	17.053	41.346
24	Kalimantan Utara	5.977	671	685	489	290	686	978	685	1.384	3.813	11.920
25	Sulawesi Utara	12.448	2.907	2.598	3.079	3.145	5.081	4.976	3.463	8.409	22.342	46.692
26	Sulawesi Tengah	31.540	8.563	6.678	7.309	6.825	13.141	12.541	10.138	19.763	56.632	116.927
27	Sulawesi Selatan	194.547	24.151	31.420	35.031	35.213	97.051	83.684	55.733	93.490	338.132	657.229
28	Sulawesi Tenggara	24.903	3.609	4.211	4.284	4.011	13.400	7.332	8.139	12.230	41.377	82.553
29	Gorontalo	7.203	3.077	5.332	3.326	1.983	2.861	2.169	1.890	5.106	17.561	33.150
30	Sulawesi Barat	12.336	2.125	1.772	1.806	1.866	5.900	3.173	2.879	7.368	17.396	39.502
31	Maluku	5.856	1.341	1.458	1.380	795	1.710	1.046	765	3.868	7.154	18.323
32	Maluku Utara	5.512	672	985	736	801	990	874	1.234	1.565	5.620	13.468
33	Papua Barat	2.945	288	401	461	373	947	1.086	712	1.524	3.980	8.809
34	Papua	11.956	1.571	1.177	1.360	1.987	2.377	3.381	3.349	6.416	13.631	33.790
Indonesia		2.382.590	367.633	340.761	363.421	370.663	943.873	834.823	601.147	1.233.143	3.454.688	7.503.742

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen
10. Standing Crop = Tanam + Vegetatif 1 + Vegetatif 2 + Maks. Vegetatif + Generatif 1 + Generatif 2



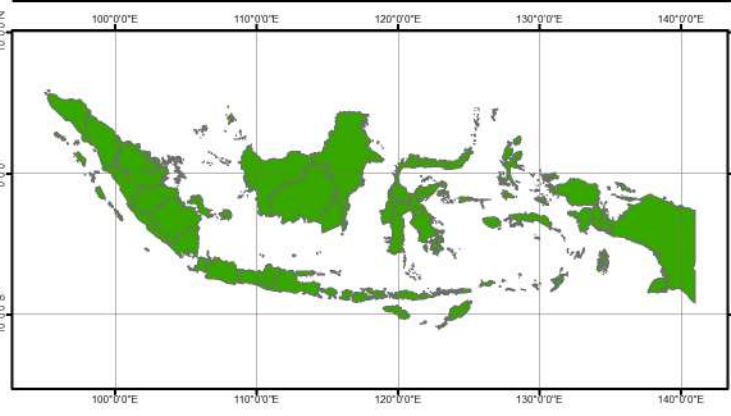
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
INDONESIA**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	58.390	12.539	12.200	12.149	12.637	30.102	22.238	14.408	38.501	103.734	214.846
2	Sumatera Utara	111.129	19.149	17.571	15.929	16.484	29.412	26.397	20.679	49.771	126.472	309.158
3	Sumatera Barat	78.898	13.323	11.005	10.547	6.712	16.602	14.701	14.586	25.596	74.153	194.827
4	Riau	32.638	4.134	2.760	2.420	2.051	4.431	4.322	2.803	5.915	18.787	62.346
5	Jambi	30.925	5.209	3.307	2.981	2.717	5.790	5.571	4.208	6.186	24.574	68.435
6	Sumatera Selatan	205.445	27.633	21.718	22.972	20.596	44.277	29.832	24.889	63.467	164.284	472.493
7	Bengkulu	18.539	3.015	3.449	3.700	2.287	4.787	4.644	4.041	6.031	22.908	50.905
8	Lampung	117.598	13.152	13.467	18.619	15.085	55.020	48.889	31.172	40.739	182.252	363.184
9	Kep. Bangka Belitung	8.463	871	739	665	763	2.422	1.753	1.487	4.994	7.829	22.311
10	Kep. Riau	354	22	33	33	41	72	85	23	151	287	829
Jumlah		662.379	99.047	86.249	90.015	79.373	192.915	158.432	118.296	241.351	725.280	1.759.334

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

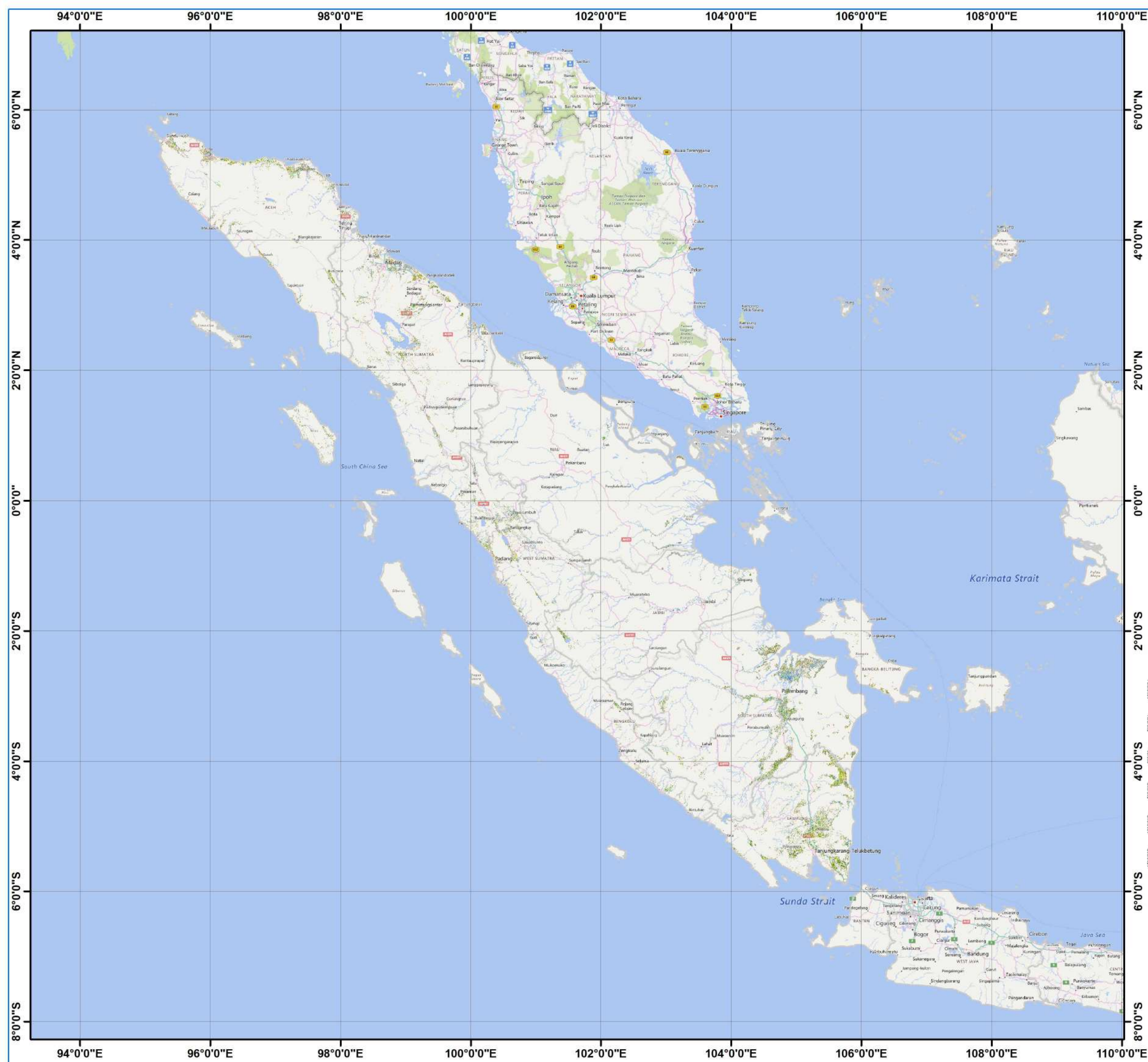
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

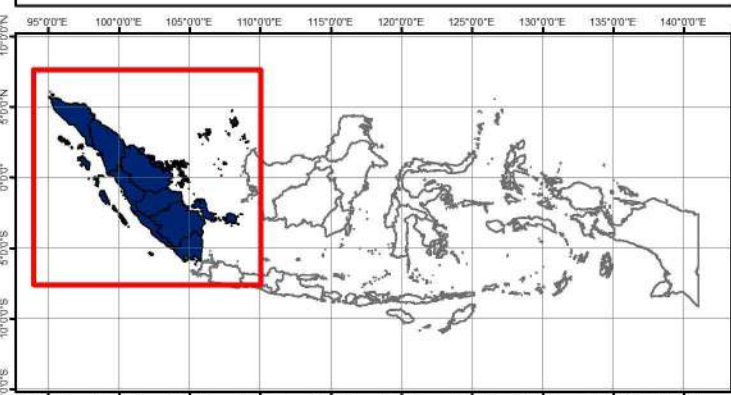
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PULAU SUMATERA**



0 80 160 320 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	2.896	390	274	419	584	623	664	453	853	3.017	7.186
2	Aceh Singkil	339	42	72	66	37	170	61	40	232	446	1.081
3	Aceh Selatan	2.440	364	361	513	539	746	901	496	1.082	3.556	7.478
4	Aceh Tenggara	1.496	311	218	616	592	1.005	2.562	871	997	5.864	8.731
5	Aceh Timur	6.455	1.600	882	926	788	2.798	2.387	916	2.714	8.697	19.580
6	Aceh Tengah	1.637	210	306	291	268	397	217	200	579	1.679	4.126
7	Aceh Barat	2.078	480	505	213	187	1.764	819	825	3.185	4.313	10.112
8	Aceh Besar	6.936	1.463	1.575	1.070	1.182	3.461	2.675	2.207	5.085	12.170	25.886
9	Pidie	5.818	1.939	1.228	727	1.248	3.314	1.656	1.456	7.336	9.629	24.807
10	Bireuen	1.822	546	1.179	1.817	1.490	2.911	2.063	1.166	1.524	10.626	14.652
11	Aceh Utara	12.153	1.799	1.629	2.292	2.780	5.729	3.306	1.726	6.696	17.462	38.451
12	Aceh Barat Daya	2.321	465	474	506	474	1.113	1.092	578	1.281	4.237	8.332
13	Gayo Lues	1.430	826	610	398	232	372	242	120	621	1.974	4.884
14	Aceh Tamiang	2.607	883	552	239	416	854	763	815	1.968	3.639	9.399
15	Nagan Raya	1.694	383	819	727	525	625	596	357	961	3.649	6.713
16	Aceh Jaya	3.041	536	923	550	430	1.122	600	502	1.158	4.127	8.906
17	Bener Meriah	329	51	45	51	42	138	89	81	110	446	939
18	Pidie Jaya	1.662	167	435	524	550	2.131	1.140	1.368	1.313	6.148	9.311
19	Kota Banda Aceh	16	6	3	2	2	10	4	6	6	27	55
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	161	8	12	11	27	369	218	112	91	749	1.051
22	Kota Lhokseumawe	356	15	17	73	150	264	137	77	201	718	1.310
23	Kota Subulussalam	703	55	81	118	94	186	46	36	508	561	1.856
Jumlah		58.390	12.539	12.200	12.149	12.637	30.102	22.238	14.408	38.501	103.734	214.846

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

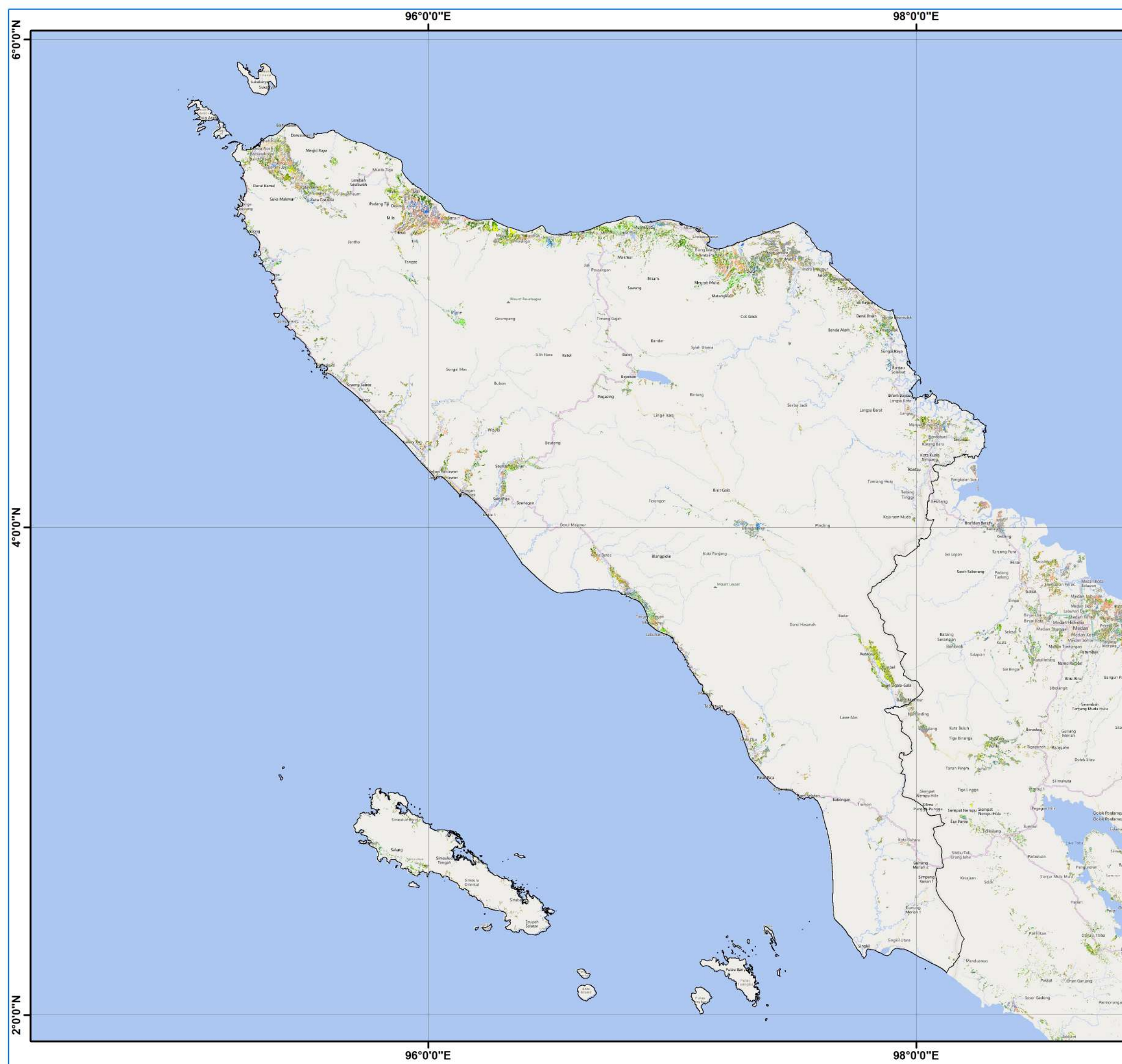
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

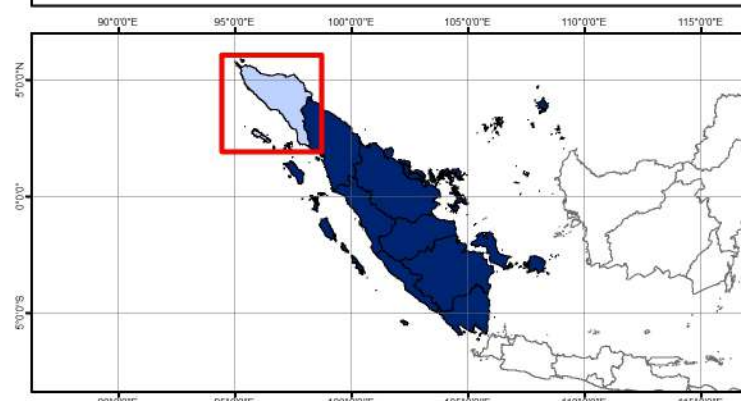
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI ACEH**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Nias	2.020	205	305	268	448	583	769	491	719	2.864	5.894
2	Mandailing Natal	3.589	1.096	945	958	627	1.124	1.368	1.042	1.117	6.064	11.938
3	Tapanuli Selatan	4.840	793	758	991	523	820	1.053	725	1.363	4.870	11.917
4	Tapanuli Tengah	2.754	648	691	578	432	767	669	626	1.254	3.763	8.516
5	Tapanuli Utara	7.120	1.283	1.278	1.645	1.022	2.173	1.882	1.773	2.030	9.773	20.356
6	Toba Samosir	7.780	1.005	698	822	902	1.241	1.035	1.353	2.326	6.051	17.290
7	Labuhan Batu	8.081	769	725	462	490	1.113	567	1.113	2.848	4.470	16.203
8	Asahan	1.677	154	233	174	321	1.577	507	661	712	3.473	6.020
9	Simalungun	9.232	1.589	1.330	1.319	1.440	2.357	2.668	1.613	3.642	10.727	25.423
10	Dairi	1.791	337	499	532	594	390	336	302	839	2.653	5.718
11	Karo	5.256	921	876	835	852	1.485	1.438	762	2.015	6.248	14.610
12	Deli Serdang	13.106	2.428	1.758	1.109	1.625	2.388	2.001	1.230	8.301	10.111	34.253
13	Langkat	6.590	1.468	852	625	917	1.850	1.681	950	4.039	6.875	19.313
14	Nias Selatan	3.660	398	447	444	587	688	721	487	1.001	3.374	8.620
15	Humbang Hasundutan	3.459	385	837	687	948	1.761	1.475	1.066	1.332	6.774	12.023
16	Pakpak Bharat	348	69	76	70	52	133	80	76	207	487	1.118
17	Samosir	2.049	429	512	483	556	1.061	482	522	1.103	3.616	7.226
18	Serdang Bedagai	8.778	1.785	1.145	918	1.264	2.954	2.727	2.001	6.584	11.009	28.340
19	Batu Bara	3.015	897	713	588	817	2.000	1.962	766	1.669	6.846	12.482
20	Padang Lawas Utara	2.974	666	772	525	280	412	427	441	612	2.857	7.178
21	Padang Lawas	2.645	357	355	319	336	340	491	378	463	2.219	5.752
22	Labuhan Batu Selatan	62	9	10	6	7	16	11	9	15	59	146
23	Labuhan Batu Utara	4.807	545	767	586	424	644	392	958	2.959	3.771	12.105
24	Nias Utara	2.574	287	415	305	432	644	661	652	1.036	3.109	7.101
25	Nias Barat	513	94	118	108	111	189	172	140	339	838	1.805
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	22	4	3	2	4	10	5	6	16	30	72
28	Kota Pematang Siantar	376	111	71	72	126	205	116	86	351	676	1.530
29	Kota Tebing Tinggi	79	13	17	26	13	21	46	15	24	138	257
30	Kota Medan	318	52	51	31	54	113	105	50	138	404	915
31	Kota Binjai	429	76	129	77	85	113	87	53	127	544	1.185
32	Kota Padangsidimpuan	963	169	130	300	123	138	323	167	309	1.181	2.640
33	Kota Gunungsitoli	222	107	55	64	72	102	140	165	281	598	1.212
Jumlah		111.129	19.149	17.571	15.929	16.484	29.412	26.397	20.679	49.771	126.472	309.158

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

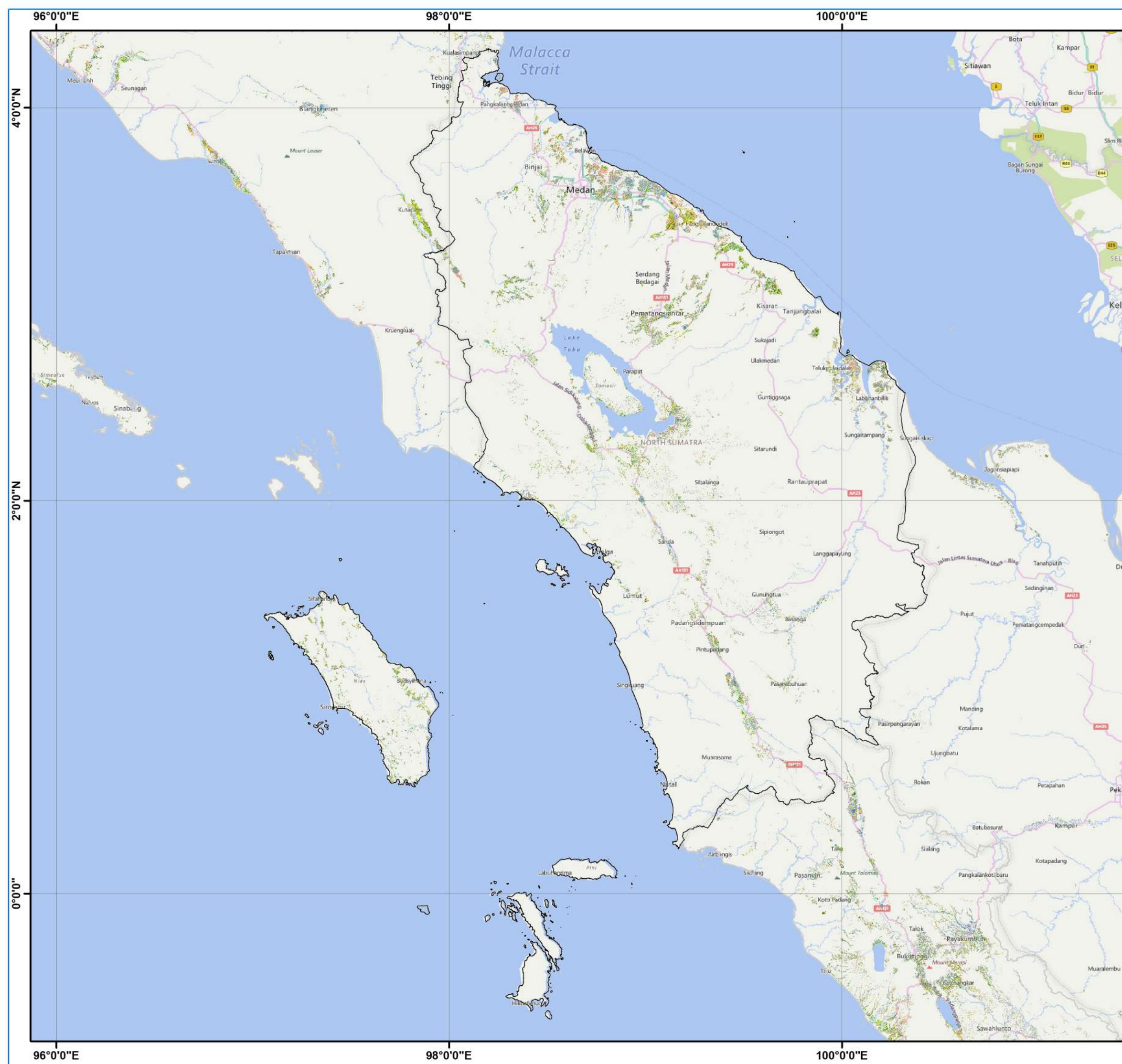
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI SUMATERA UTARA**



0 25 50 100 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Mentawai	476	54	46	19	28	69	100	60	33	322	887
2	Pesisir Selatan	8.065	3.391	2.640	1.232	720	1.633	1.597	1.174	3.386	8.996	23.956
3	Solok	10.946	982	473	411	511	1.089	1.167	3.172	1.775	6.823	20.727
4	Sijunjung	6.455	205	369	382	248	439	734	811	987	2.983	10.779
5	Tanah Datar	11.897	792	739	725	536	1.602	1.532	2.334	1.784	7.468	22.147
6	Padang Pariaman	4.469	878	1.017	1.743	959	2.580	1.507	1.465	4.856	9.271	19.694
7	Agam	8.955	1.496	1.370	1.760	1.069	2.600	1.698	1.032	3.151	9.529	23.633
8	Lima Puluh Kota	9.613	1.312	959	855	852	1.225	1.465	1.064	1.543	6.420	19.495
9	Pasaman	5.022	1.777	1.384	1.636	523	1.726	1.387	887	3.071	7.543	17.682
10	Solok Selatan	3.216	965	520	325	255	758	933	479	651	3.270	8.138
11	Dharmasraya	2.177	391	402	163	139	380	478	284	523	1.846	5.079
12	Pasaman Barat	2.576	576	511	535	394	1.129	839	471	1.752	3.879	8.979
13	Kota Padang	1.286	176	173	372	174	815	727	625	1.485	2.886	5.860
14	Kota Solok	469	20	24	14	13	25	35	325	157	436	1.099
15	Kota Sawahlunto	863	27	37	34	25	52	61	107	81	316	1.305
16	Kota Padang Panjang	235	11	9	19	22	90	89	38	14	267	527
17	Kota Bukittinggi	122	23	20	17	35	43	36	19	27	170	376
18	Kota Payakumbuh	1.657	136	111	69	91	87	153	188	123	699	2.710
19	Kota Pariaman	398	111	200	236	118	259	163	50	196	1.026	1.749
Jumlah		78.898	13.323	11.005	10.547	6.712	16.602	14.701	14.586	25.596	74.153	194.827

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

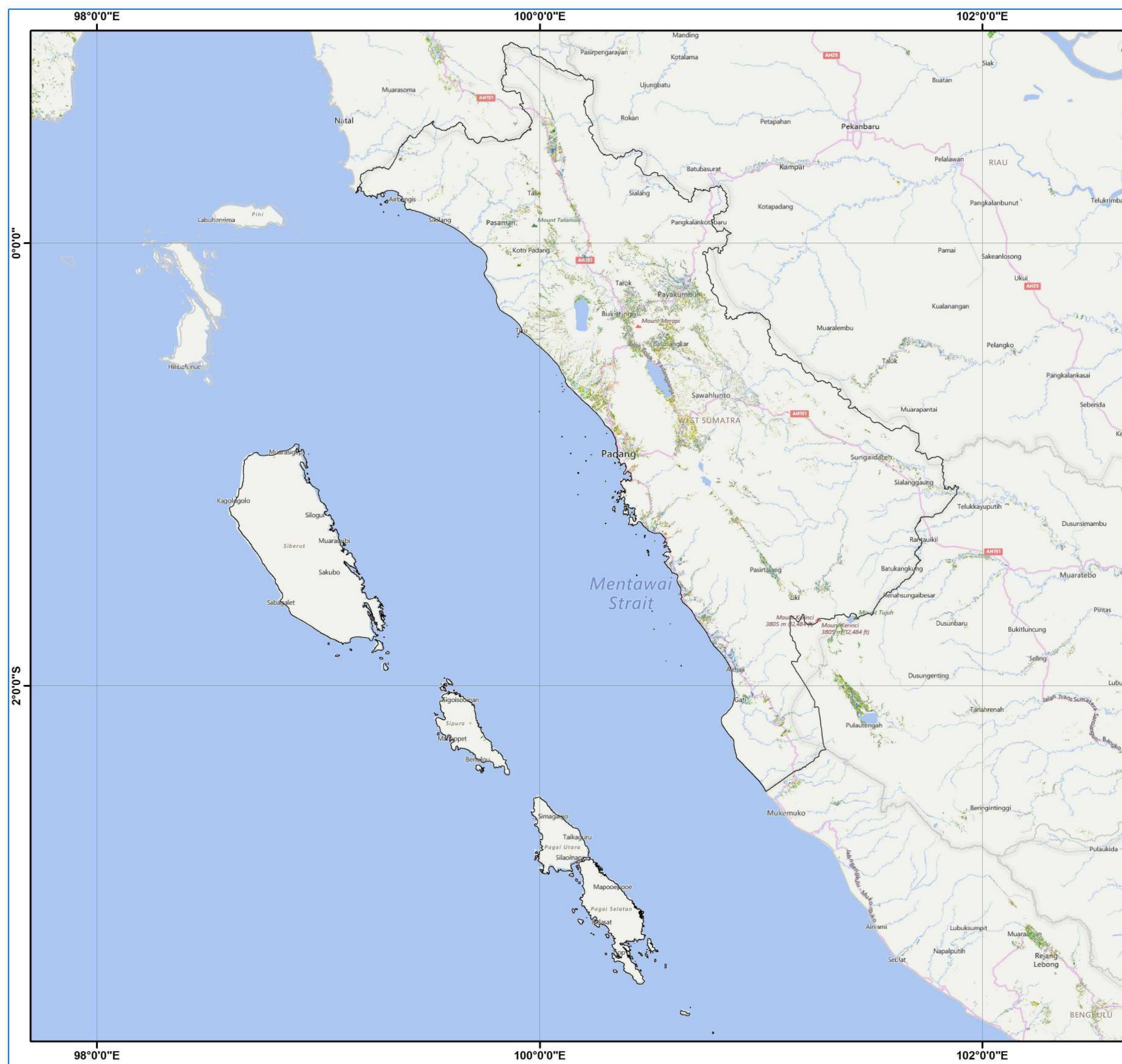
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

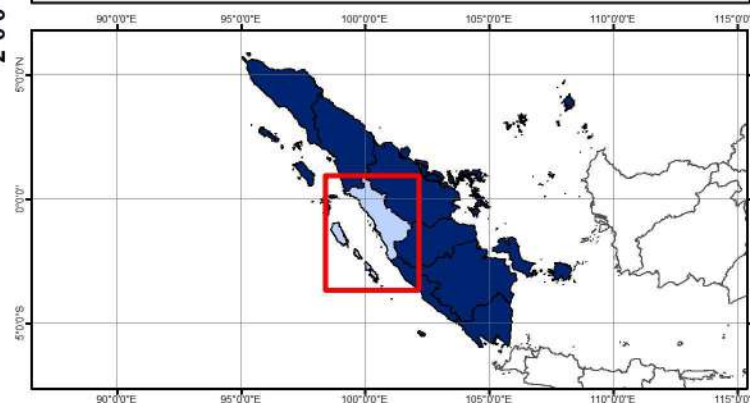
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI SUMATERA BARAT**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- | | |
|--|--------------------------------|
| | Batas Kabupaten |
| | Batas Provinsi |
| | Bera |
| | Penggenangan |
| | Tanam (1-15 HST) |
| | Vegetatif 1 (16-30 HST) |
| | Vegetatif 2 (31-40 HST) |
| | Maksimum Vegetatif (41-54 HST) |
| | Generatif 1 (55-71 HST) |
| | Generatif 2 (72-110 HST) |
| | Panen |



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	3.000	399	339	177	115	435	597	370	760	2.033	6.206
2	Indragiri Hulu	1.613	140	134	72	87	164	181	150	218	788	2.766
3	Indragiri Hilir	10.573	1.803	717	610	620	1.153	1.094	719	1.170	4.913	18.767
4	Pelalawan	2.792	480	376	215	148	593	737	284	1.464	2.353	7.110
5	Siak	1.333	203	272	363	341	753	224	151	207	2.104	3.914
6	Kampar	2.106	146	116	154	152	133	119	124	92	798	3.249
7	Rokan Hulu	965	59	65	93	60	104	90	87	162	499	1.686
8	Bengkalis	1.534	144	150	167	146	271	225	127	216	1.086	2.989
9	Rokan Hilir	6.863	539	489	494	287	454	657	627	1.183	3.008	11.908
10	Kepulauan Meranti	1.711	202	85	64	80	326	355	148	425	1.058	3.415
11	Kota Pekanbaru	1	1	1	-	-	-	-	-	-	1	3
12	Kota Dumai	147	18	16	11	15	45	43	16	18	146	333
Jumlah		32.638	4.134	2.760	2.420	2.051	4.431	4.322	2.803	5.915	18.787	62.346

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

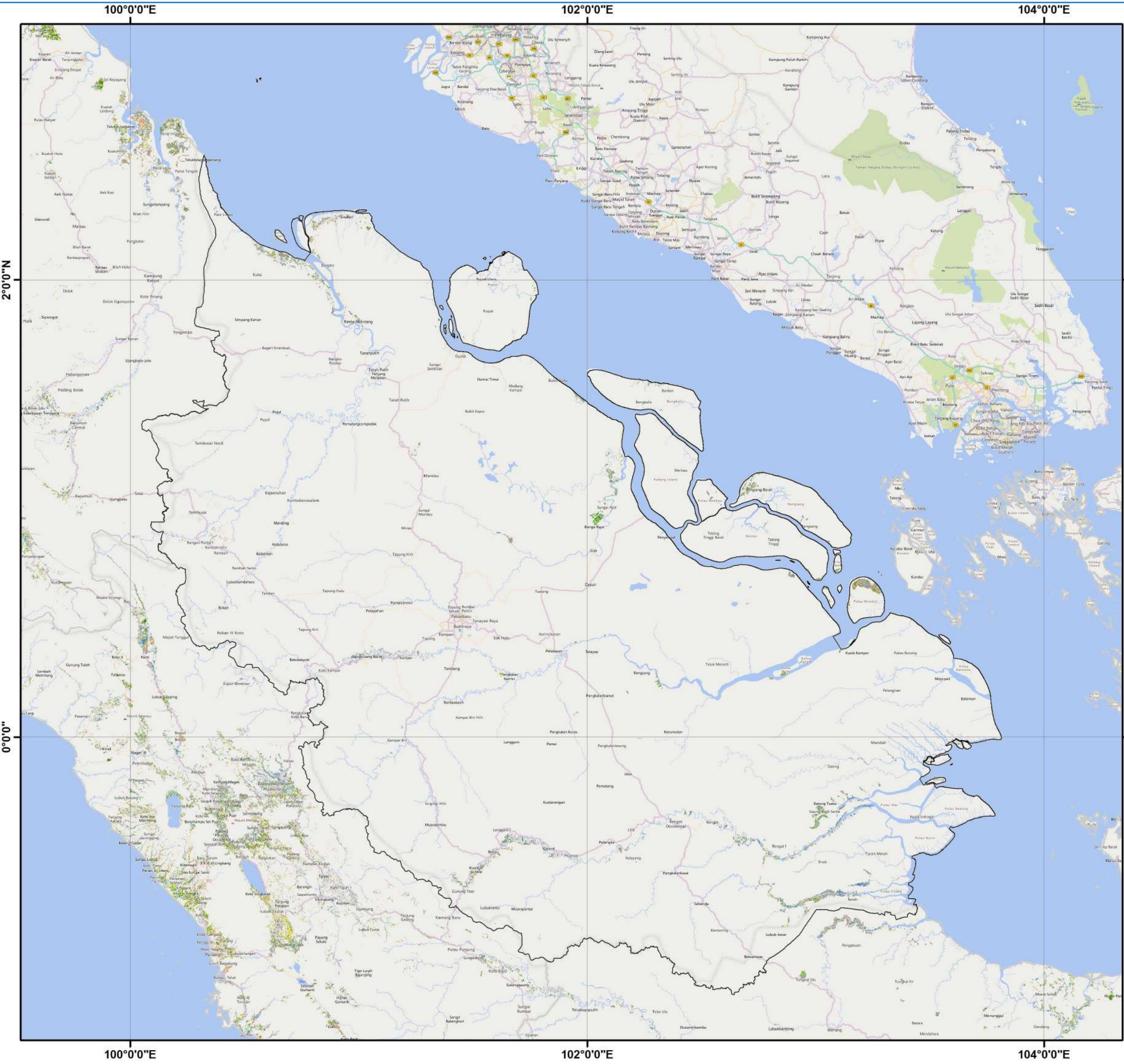
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

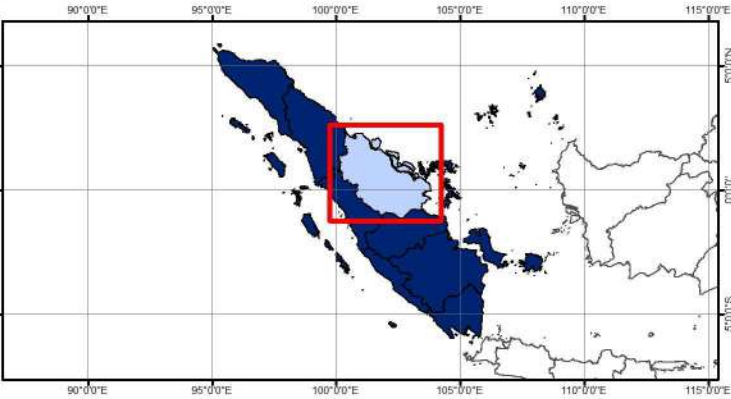
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI RIAU**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	4.417	1.018	805	952	721	1.986	1.406	1.024	1.046	6.894	13.430
2	Merangin	2.757	490	316	221	187	387	500	371	541	1.982	5.811
3	Sarolangun	1.634	190	170	174	212	376	480	267	287	1.679	3.816
4	Batang Hari	3.101	916	256	429	110	374	378	173	659	1.720	7.313
5	Muaro Jambi	2.773	575	563	302	230	390	456	283	669	2.224	6.327
6	Tanjung Jabung Timur	4.336	812	384	385	457	908	890	906	1.312	3.930	10.484
7	Tanjung Jabung Barat	5.589	261	123	80	253	224	274	207	621	1.161	7.809
8	Tebo	2.333	371	330	103	126	293	379	396	488	1.627	4.926
9	Bungo	2.434	249	154	126	233	378	266	369	253	1.526	4.489
10	Kota Jambi	262	26	41	17	19	29	27	37	122	170	580
11	Kota Sungai Penuh	1.289	301	165	192	169	445	515	175	188	1.661	3.450
Jumlah		30.925	5.209	3.307	2.981	2.717	5.790	5.571	4.208	6.186	24.574	68.435

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

102°0'0"E

104°0'0"E



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI JAMBI**

U

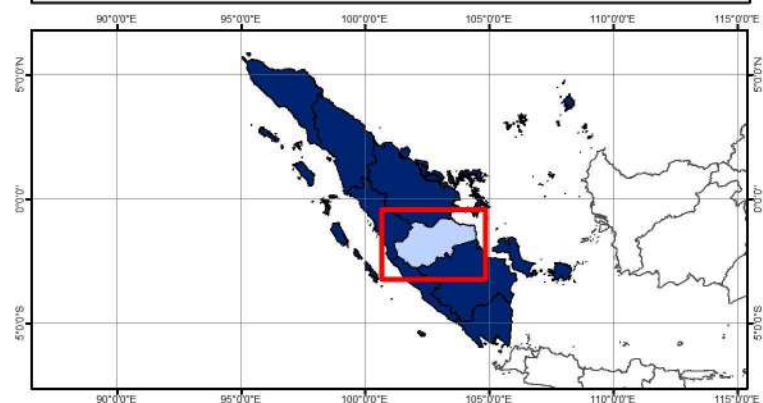


0 15 30 60
Km

Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen

2°0'0"S



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

102°0'0"E

104°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	2.115	262	200	269	181	324	277	150	398	1.401	4.228
2	Ogan Komering Ilir	41.431	5.484	4.418	4.850	4.572	9.431	8.904	5.466	14.498	37.641	100.613
3	Muara Enim	7.491	894	499	930	1.041	1.269	1.079	1.514	1.393	6.332	16.235
4	Lahat	5.331	670	574	573	622	908	692	1.315	2.021	4.684	12.800
5	Musi Rawas	6.250	602	314	458	656	980	818	1.013	1.631	4.239	13.246
6	Musi Banyuasin	16.897	1.522	956	1.247	1.136	3.651	1.965	1.940	6.197	10.895	36.306
7	Banyu Asin	75.114	13.615	10.214	8.631	6.552	12.690	7.058	7.029	22.879	52.174	169.393
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2.862	505	377	468	573	629	542	277	870	2.866	7.228
9	Ogan Komering Ulu Timur	21.555	1.767	1.924	2.418	2.124	10.425	5.206	3.357	7.914	25.454	58.205
10	Ogan Ilir	14.381	1.279	1.134	1.892	1.988	2.399	1.985	904	3.944	10.302	30.423
11	Empat Lawang	4.433	537	622	531	337	538	468	1.156	535	3.652	9.217
12	Penukal Abab Lematang Ilir	2.572	151	142	217	276	346	257	115	365	1.353	4.552
13	Musi Rawas Utara	1.331	61	37	71	110	123	124	196	161	661	2.239
14	Kota Palembang	1.822	180	190	214	226	276	187	98	319	1.191	3.562
15	Kota Prabumulih	38	3	2	5	2	5	6	-	4	20	66
16	Kota Pagar Alam	1.296	79	99	176	172	233	228	327	327	1.235	2.949
17	Kota Lubuklinggau	520	22	16	22	28	50	36	32	11	184	1.225
Jumlah		205.445	27.633	21.718	22.972	20.596	44.277	29.832	24.889	63.467	164.284	472.493

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

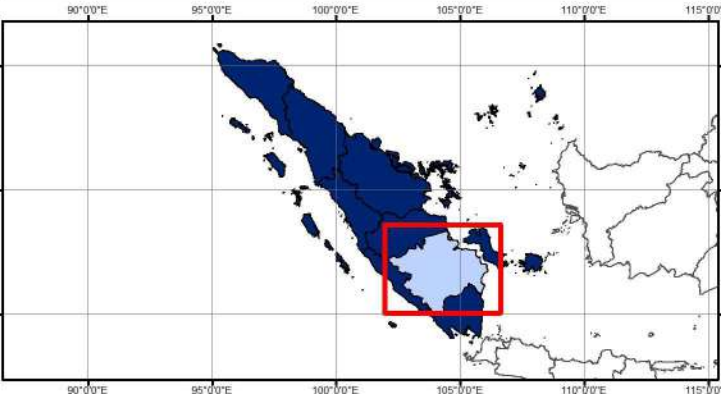
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	2.174	511	488	865	679	952	1.140	627	696	4.751	8.242
2	Rejang Lebong	2.561	296	241	168	110	272	313	616	437	1.720	5.088
3	Bengkulu Utara	1.740	342	299	301	151	402	412	327	573	1.892	4.560
4	Kaur	2.212	283	323	490	358	680	624	295	815	2.770	6.132
5	Seluma	3.013	600	696	441	149	658	987	886	1.334	3.817	8.873
6	Mukomuko	1.058	302	620	278	164	219	88	358	318	1.727	3.407
7	Lebong	3.308	196	351	929	587	1.253	579	269	991	3.968	8.485
8	Kepahiang	1.356	210	244	145	47	194	249	419	478	1.298	3.366
9	Bengkulu Tengah	704	152	156	68	31	108	156	192	309	711	1.882
10	Kota Bengkulu	413	123	31	15	11	49	96	52	80	254	870
Jumlah		18.539	3.015	3.449	3.700	2.287	4.787	4.644	4.041	6.031	22.908	50.905

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

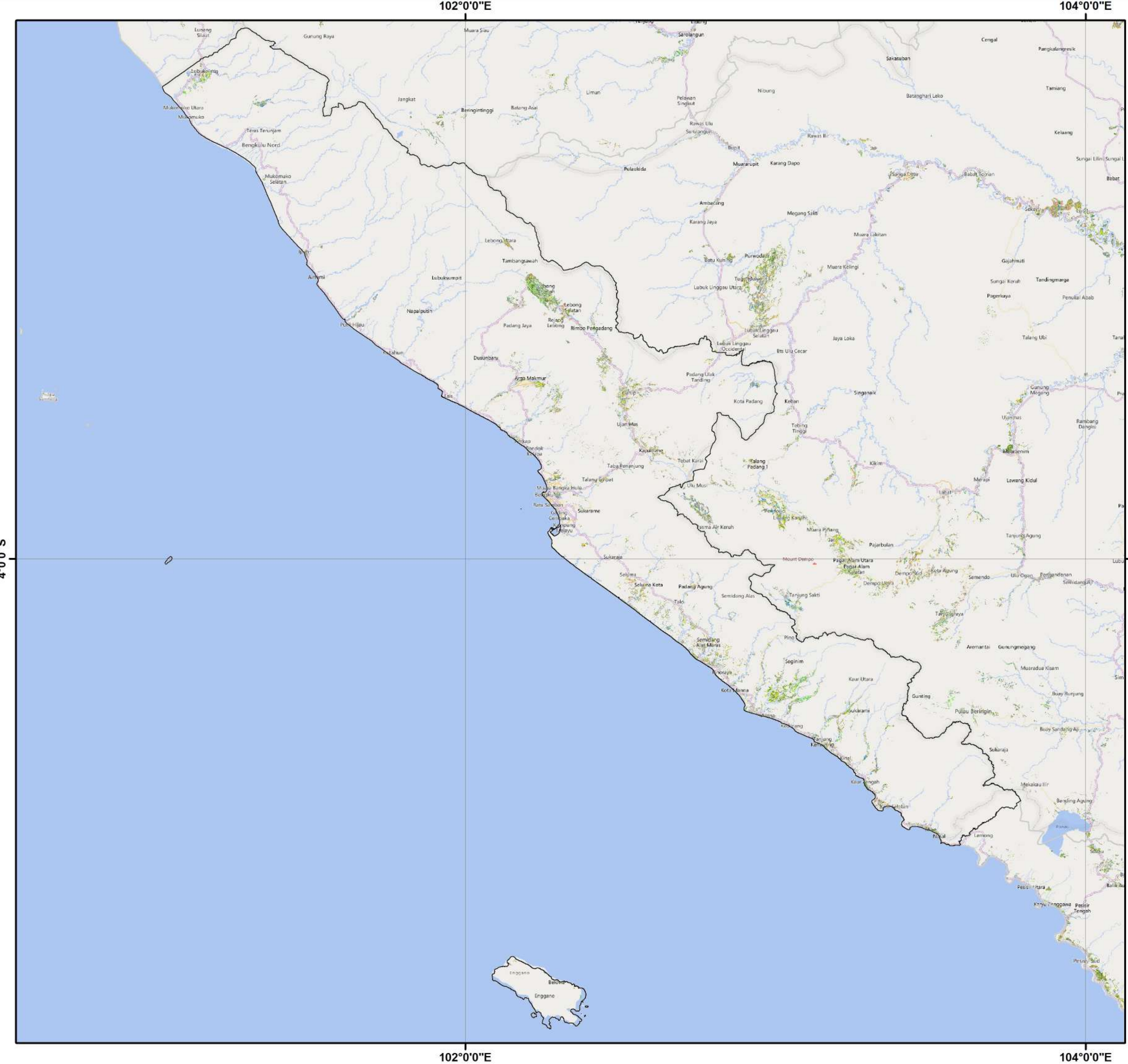
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

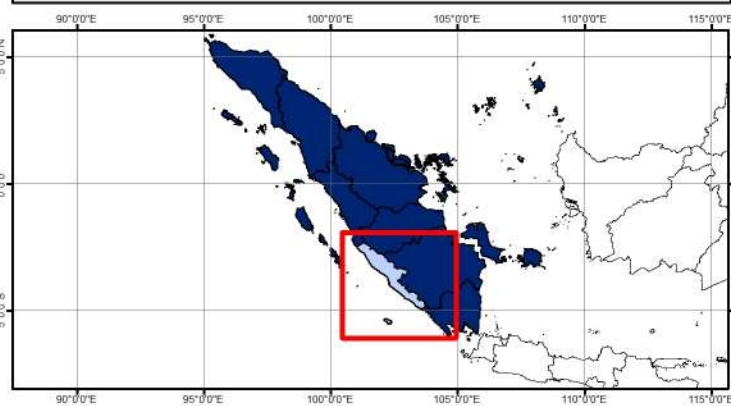
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI BENGKULU**



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	3.101	436	570	469	605	2.378	1.268	388	1.191	5.678	10.514
2	Tanggamus	4.262	681	923	956	973	2.747	2.682	848	1.877	9.129	16.221
3	Lampung Selatan	10.745	948	1.033	1.353	710	8.229	6.342	4.161	1.709	21.828	35.410
4	Lampung Timur	19.730	3.011	2.659	3.135	2.304	10.316	6.976	4.848	5.413	30.238	61.960
5	Lampung Tengah	27.380	2.320	2.911	5.227	3.577	11.713	9.349	4.958	9.799	37.735	81.265
6	Lampung Utara	5.535	685	502	515	284	1.301	1.568	1.389	2.959	5.559	14.948
7	Way Kanan	6.345	749	641	592	399	1.609	1.341	911	1.757	5.493	14.571
8	Tulang Bawang	16.166	1.832	2.026	3.124	2.939	4.922	7.354	6.302	6.889	26.667	51.900
9	Pesawaran	4.524	488	424	597	364	3.229	2.374	885	1.435	7.873	14.386
10	Pringsewu	4.890	290	454	527	346	2.642	2.000	733	1.317	6.702	13.217
11	Mesuji	9.304	678	679	1.304	1.959	3.505	4.118	3.646	4.042	15.211	29.453
12	Tulang Bawang Barat	1.929	374	276	341	248	858	1.283	833	1.100	3.839	7.293
13	Pesisir Barat	2.309	603	303	392	308	1.112	1.981	669	859	4.765	8.617
14	Kota Bandar Lampung	135	8	11	43	24	94	21	87	13	280	436
15	Kota Metro	1.242	49	55	44	45	364	232	514	379	1.254	2.991
Jumlah		117.598	13.152	13.467	18.619	15.085	55.020	48.889	31.172	40.739	182.252	363.184

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI LAMPUNG**

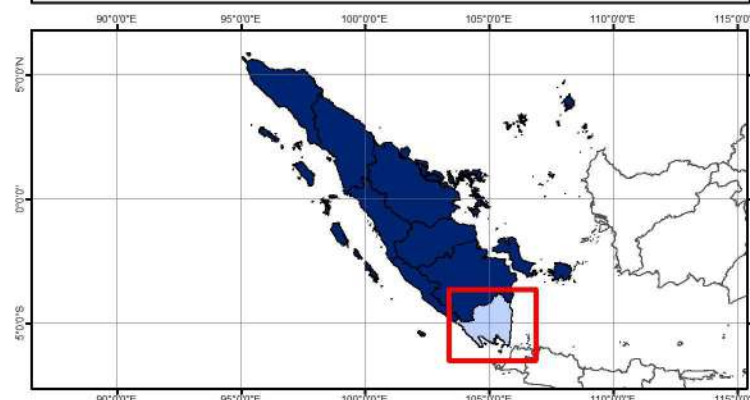
U



0 12,5 25 50
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	1.025	94	92	91	63	303	292	127	352	968	2.453
2	Belitung	429	47	67	46	43	141	91	39	169	427	1.078
3	Bangka Barat	1.138	174	172	88	75	224	148	148	449	855	2.652
4	Bangka Tengah	80	7	6	9	8	30	49	31	31	133	252
5	Bangka Selatan	4.758	470	273	376	498	1.516	1.032	1.008	3.487	4.703	13.511
6	Belitung Timur	1.033	79	129	55	76	208	141	134	506	743	2.365
7	Kota Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		8.463	871	739	665	763	2.422	1.753	1.487	4.994	7.829	22.311

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

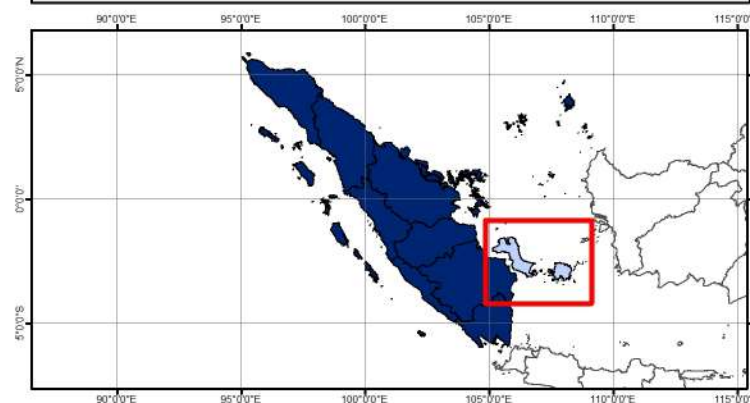
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

U

0 15 30 60
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

106°0'0"E

108°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	76	6	16	5	18	18	11	4	26	72	180
2	Bintan	58	5	7	11	7	11	9	9	26	54	145
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	220	11	10	17	16	43	65	10	98	161	503
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjungpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
Jumlah		354	22	33	33	41	72	85	23	151	287	829

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

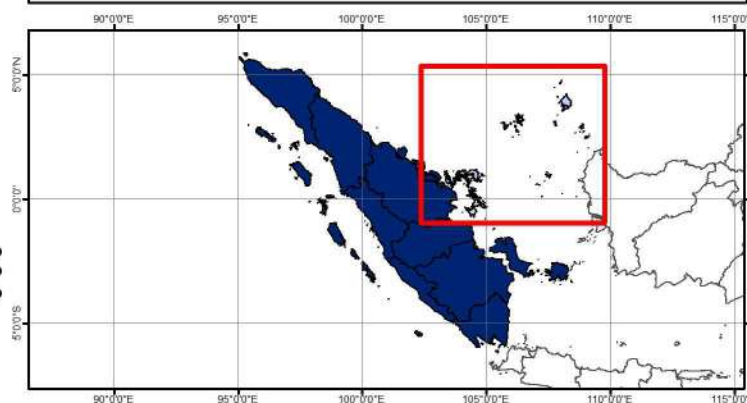
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



0 30 60 120 Km

Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PULAU JAWA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 211 PERIODE 6 - 21 MARET 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	242	6	6	13	13	46	41	27	18	146	412
2	Jawa Barat	284.983	47.286	41.826	50.691	47.261	137.069	119.882	78.591	126.369	475.320	936.923
3	Jawa Tengah	284.838	65.250	46.040	41.778	40.384	125.674	123.309	88.469	241.917	465.654	1.060.893
4	DI Yogyakarta	20.839	4.988	4.333	4.394	4.383	6.709	6.728	8.509	15.970	35.056	77.338
5	Jawa Timur	308.403	48.018	40.239	49.704	73.871	160.399	178.680	115.782	240.291	618.675	1.221.022
6	Banten	77.264	6.043	14.093	11.800	9.460	20.960	20.788	22.825	20.189	99.926	205.627
Jumlah		976.569	171.591	146.537	158.380	175.372	450.857	449.428	314.203	644.754	1.694.777	3.502.215

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

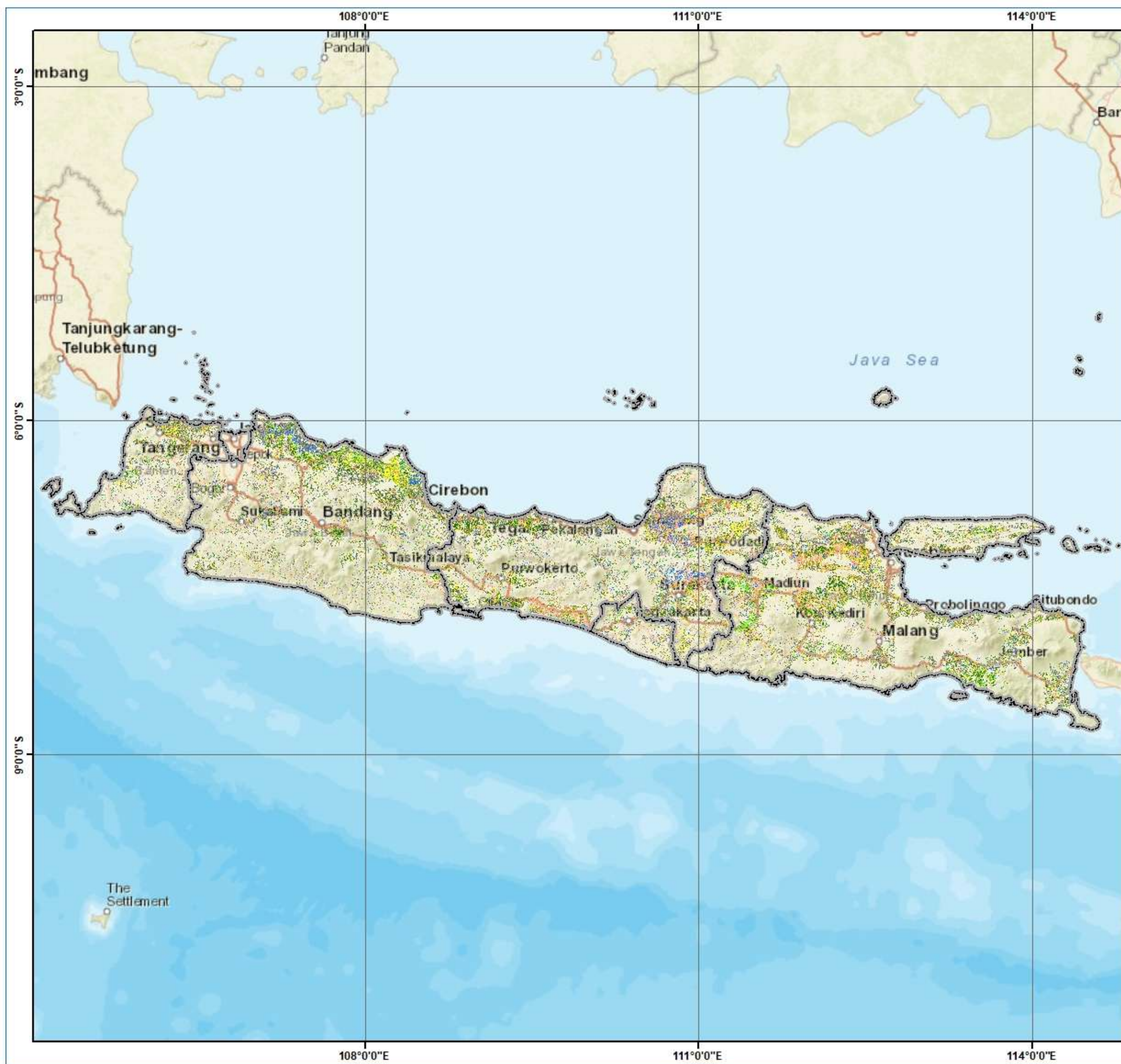
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

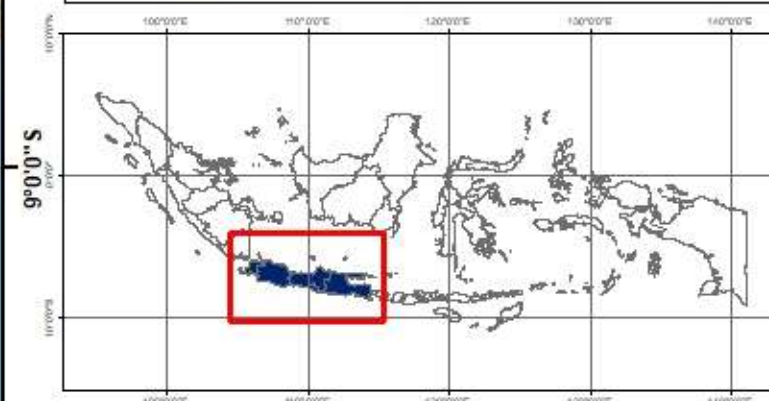
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PULAU JAWA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	23	-	-	-	-	1	3	1	1	5	29
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	31	1	1	1	3	2	3	1	1	11	44
6	Kota Jakarta Utara	188	5	5	12	10	43	35	25	16	130	339
Jumlah		242	6	6	13	13	46	41	27	18	146	412

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

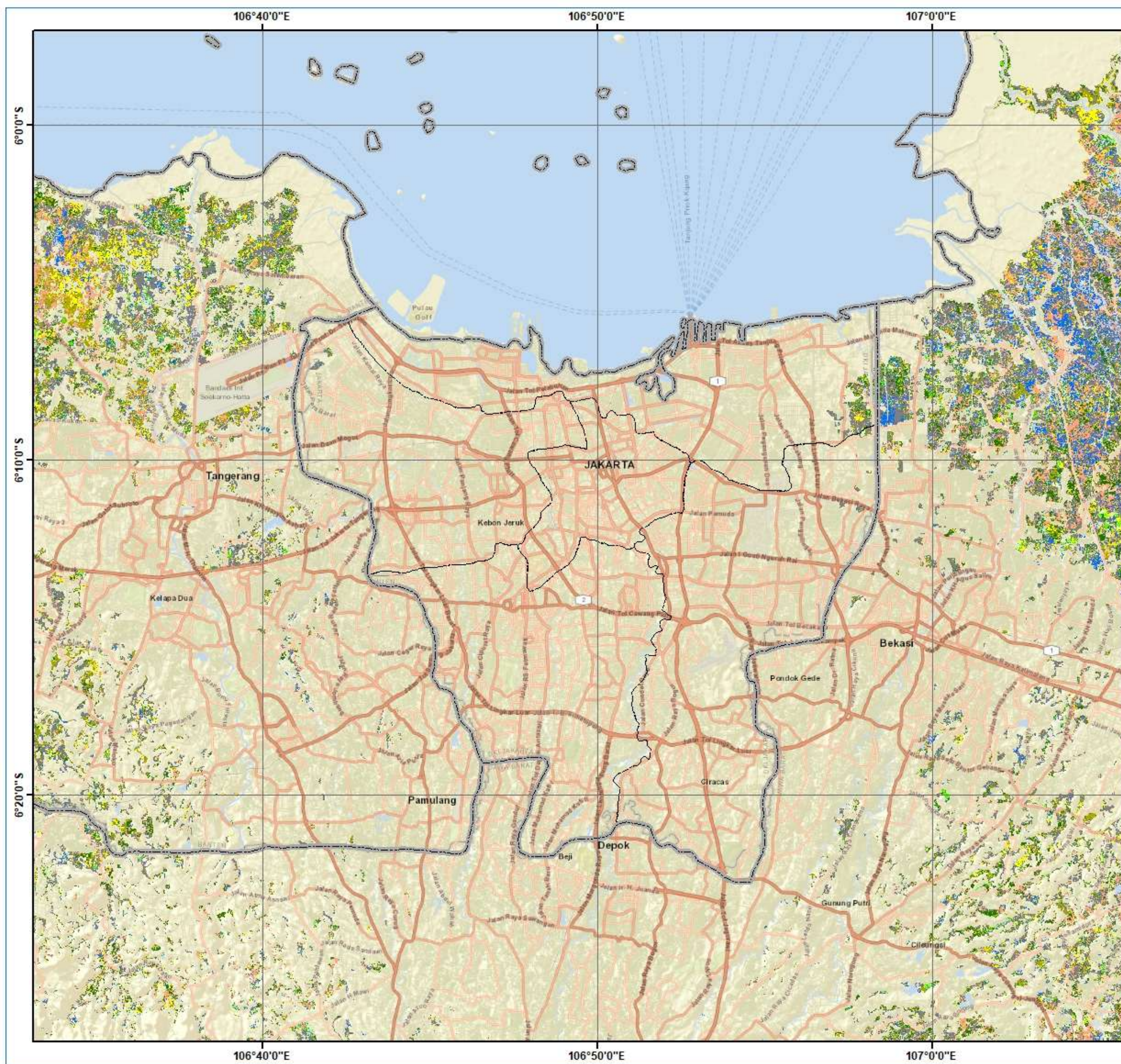
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

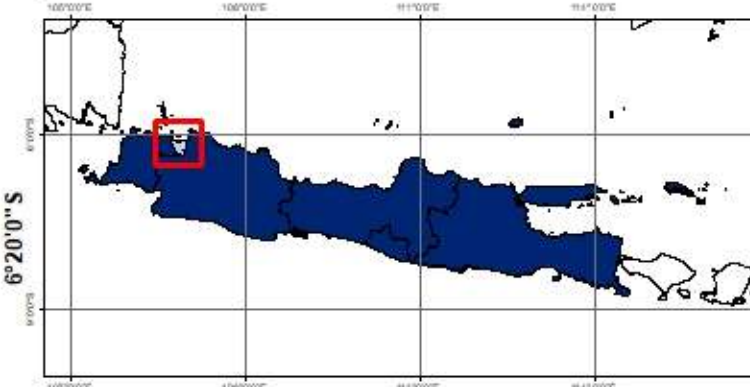
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2,25 4,5 9
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

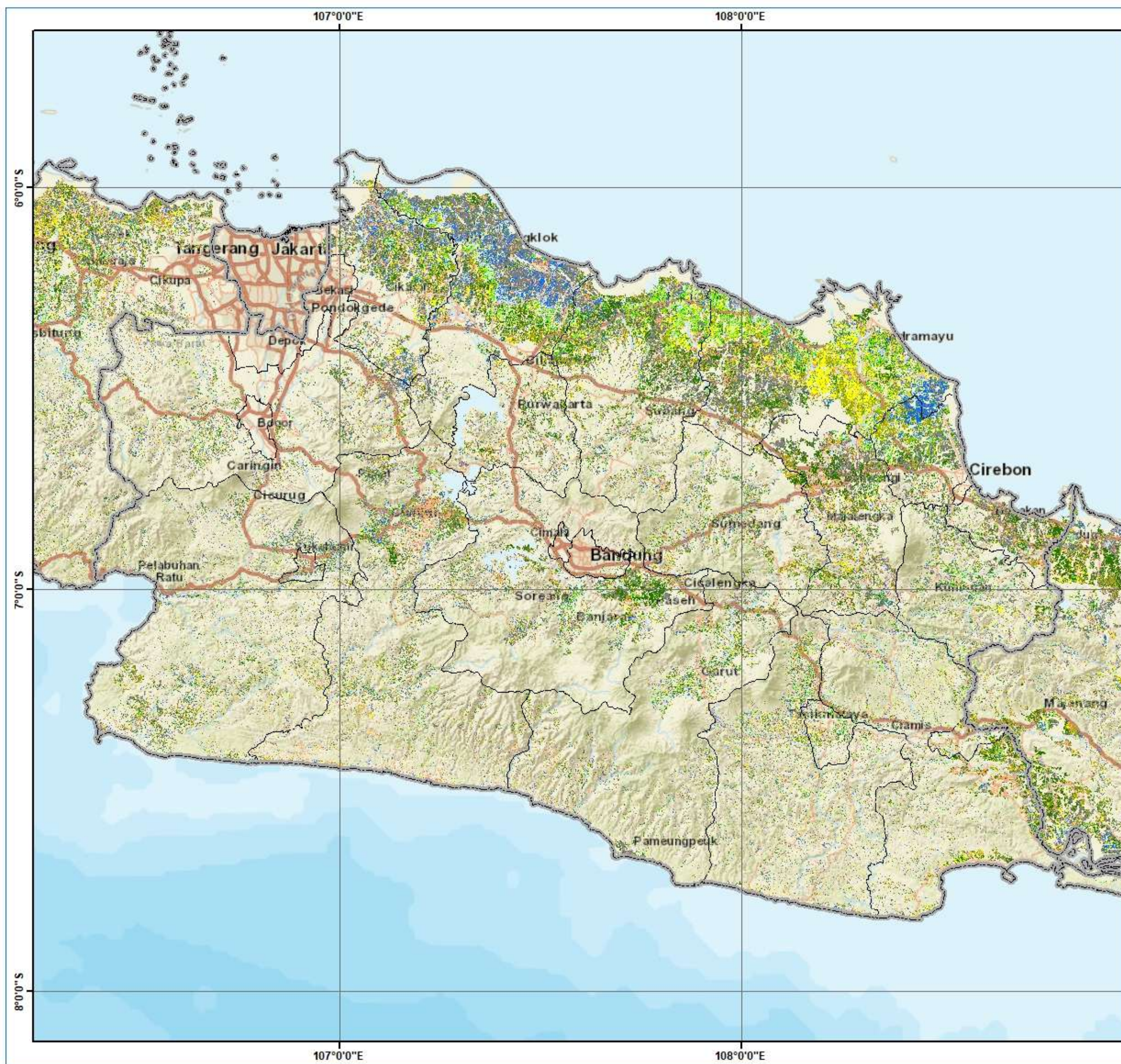
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	18.212	2.374	1.543	1.882	2.079	4.804	4.215	2.827	8.421	17.350	46.524
2	Sukabumi	18.545	3.843	2.204	2.154	1.604	6.993	10.657	3.587	7.612	27.199	57.304
3	Cianjur	18.530	3.575	2.504	3.247	2.232	7.882	10.230	4.233	15.486	30.328	68.026
4	Bandung	8.407	1.321	1.330	1.554	1.495	7.270	3.976	1.797	4.222	17.422	31.446
5	Garut	11.260	1.818	2.708	3.255	2.064	5.929	4.853	3.104	8.077	21.913	43.240
6	Tasikmalaya	12.513	2.067	3.256	3.419	2.458	4.834	4.423	3.975	8.523	22.365	45.723
7	Ciamis	6.907	1.145	1.650	1.737	1.532	5.406	3.762	2.239	7.248	16.326	31.762
8	Kuningan	10.341	999	1.292	1.762	2.047	3.377	3.249	2.001	3.053	13.728	28.314
9	Cirebon	18.528	2.972	2.287	2.762	2.655	8.847	7.073	3.507	4.785	27.131	53.700
10	Majalengka	17.467	1.682	1.315	1.726	1.852	12.794	6.485	3.908	9.509	28.080	56.877
11	Sumedang	9.935	1.055	1.299	1.245	1.629	4.587	4.918	2.207	4.606	15.885	31.592
12	Indramayu	28.972	4.486	4.224	9.734	9.393	15.998	21.162	21.032	8.738	81.543	124.139
13	Subang	27.498	2.664	2.438	5.693	7.318	17.050	10.683	7.950	9.651	51.132	91.256
14	Purwakarta	6.535	633	504	573	634	4.334	2.178	1.261	2.652	9.484	19.353
15	Karawang	38.400	10.176	8.447	5.736	4.397	11.392	9.786	6.475	7.959	46.233	102.938
16	Bekasi	20.395	4.279	3.032	2.220	1.931	7.207	5.662	5.164	7.727	25.216	57.781
17	Bandung Barat	5.714	1.155	581	553	356	2.919	3.067	489	2.139	7.965	16.989
18	Pangandaran	3.696	581	529	598	769	3.321	2.226	1.997	4.019	9.440	17.798
19	Kota Bogor	18	5	3	3	4	4	4	3	9	21	53
20	Kota Sukabumi	551	68	129	160	67	185	148	56	148	745	1.517
21	Kota Bandung	269	49	95	79	42	162	128	77	102	583	1.003
22	Kota Cirebon	100	10	5	9	4	31	23	42	50	114	274
23	Kota Bekasi	279	35	32	21	31	53	53	29	39	219	573
24	Kota Depok	2	-	-	-	-	1	2	1	1	4	7
25	Kota Cimahi	59	16	8	7	5	22	21	6	19	69	163
26	Kota Tasikmalaya	1.265	196	358	485	510	729	570	451	831	3.103	5.435
27	Kota Banjar	585	82	53	77	153	938	328	173	743	1.722	3.136
Jumlah		284.983	47.286	41.826	50.691	47.261	137.069	119.882	78.591	126.369	475.320	936.923

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

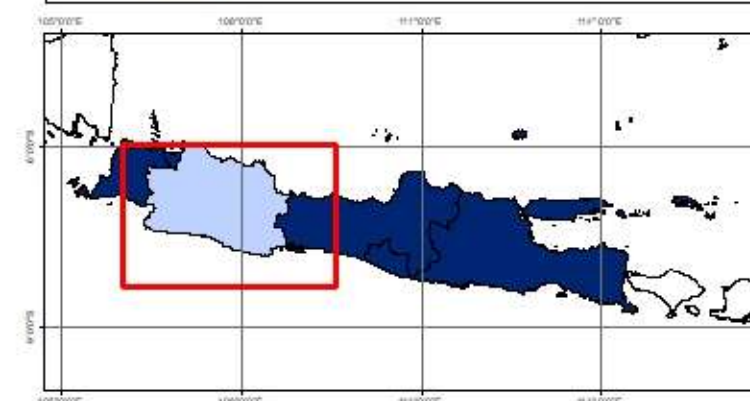
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	16.218	2.668	1.683	1.585	2.157	14.188	13.771	4.715	10.240	38.099	67.354
2	Banyumas	6.004	918	938	917	1.034	5.408	6.039	2.218	7.678	16.554	31.267
3	Purbalingga	4.375	919	1.473	1.083	1.061	2.967	2.633	1.866	3.479	11.083	19.906
4	Banjarnegara	2.572	530	341	412	445	2.781	2.302	736	2.085	7.017	12.244
5	Kebumen	7.600	1.126	652	829	1.058	4.497	8.056	2.115	18.629	17.207	44.596
6	Purworejo	5.473	1.268	1.116	1.145	1.075	3.230	5.490	1.538	9.862	13.594	30.243
7	Wonosobo	3.244	650	731	794	729	1.175	1.280	784	2.751	5.493	12.180
8	Magelang	8.649	1.703	1.859	2.063	1.475	2.903	2.647	1.750	5.844	12.697	28.997
9	Boyolali	6.361	4.727	2.900	1.832	1.321	1.812	1.703	1.244	5.763	10.812	27.849
10	Klaten	6.022	2.743	3.315	3.369	1.976	3.773	3.266	1.765	5.758	17.464	32.210
11	Sukoharjo	4.853	1.296	1.997	1.550	1.212	2.355	2.315	1.637	4.752	11.066	22.011
12	Wonogiri	11.066	1.381	1.596	1.309	797	3.429	6.071	9.143	9.631	22.345	44.509
13	Karanganyar	5.050	914	571	771	1.722	1.731	4.236	2.538	4.968	11.569	22.553
14	Sragen	6.744	9.283	2.595	852	633	1.309	2.927	3.180	18.160	11.496	45.736
15	Grobogan	22.228	8.513	4.316	3.385	3.425	6.809	8.075	8.305	26.735	34.315	92.030
16	Blora	17.569	3.002	2.564	1.889	1.381	7.349	9.113	12.129	15.060	34.425	70.241
17	Rembang	11.169	1.857	1.370	1.172	843	4.708	4.907	6.409	5.791	19.409	38.390
18	Pati	17.620	2.584	1.463	2.078	2.501	4.965	7.573	5.506	15.761	24.086	60.222
19	Kudus	6.622	1.763	825	828	1.119	1.128	1.425	1.430	5.008	6.755	20.196
20	Jepara	10.747	783	608	714	1.124	3.501	2.585	1.618	4.780	10.150	26.607
21	Demak	23.185	4.903	2.032	1.243	1.197	3.233	3.635	2.765	17.634	14.105	59.860
22	Semarang	7.229	1.702	1.475	1.443	1.274	1.803	1.281	1.434	4.608	8.710	22.280
23	Temanggung	6.016	1.015	1.369	1.372	949	2.026	1.066	757	3.210	7.539	17.844
24	Kendal	8.972	1.189	1.796	2.802	1.036	2.555	1.693	770	3.700	10.652	24.562
25	Batang	7.740	1.177	1.161	951	1.012	1.857	919	895	2.638	6.795	18.437
26	Pekalongan	8.248	759	710	641	683	5.239	1.570	1.440	3.264	10.283	22.616
27	Pemalang	9.866	1.043	1.100	1.064	1.991	7.335	5.231	2.469	5.655	19.190	35.901
28	Tegal	11.557	1.436	1.218	1.597	2.937	8.182	4.309	2.022	5.914	20.265	39.336
29	Brebes	19.627	3.178	1.986	1.707	1.949	12.878	6.867	5.049	11.985	30.436	65.664
30	Kota Magelang	48	11	13	10	6	14	8	9	40	60	159
31	Kota Surakarta	25	3	12	6	2	6	10	4	11	40	79
32	Kota Salatiga	200	68	56	46	41	60	31	37	93	271	633
33	Kota Semarang	1.168	110	170	276	156	209	139	132	288	1.082	2.649
34	Kota Pekalongan	524	11	18	23	25	151	77	27	92	321	948
35	Kota Tegal	247	17	11	20	38	108	59	33	50	269	584
Jumlah		284.838	65.250	46.040	41.778	40.384	125.674	123.309	88.469	241.917	465.654	1.060.893

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

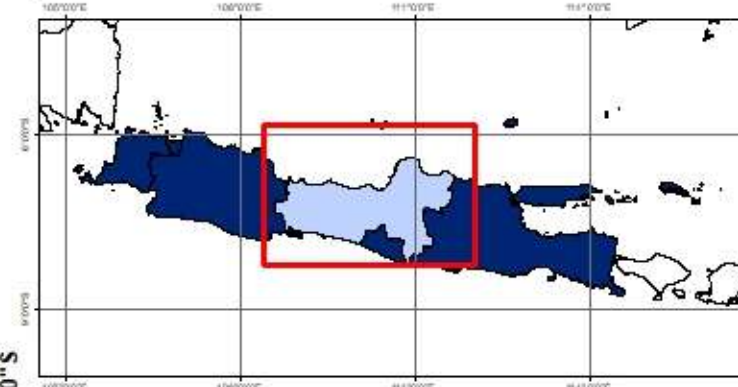
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12,5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

6°0'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	3.068	411	491	767	1.122	1.445	1.139	632	2.026	5.596	11.161
2	Bantul	3.439	1.290	791	598	993	1.742	1.358	973	3.747	6.455	15.114
3	Gunung Kidul	10.089	2.588	1.917	1.688	515	1.046	1.744	5.574	7.199	12.484	32.447
4	Sleman	4.229	696	1.131	1.339	1.750	2.469	2.484	1.326	2.987	10.499	18.566
5	Kota Yogyakarta	14	3	3	2	3	7	3	4	11	22	50
Jumlah		20.839	4.988	4.333	4.394	4.383	6.709	6.728	8.509	15.970	35.056	77.338

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3,25 6,5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Samudera Hindia

110°20'0"E

110°40'0"E

7°40'0"S

7°40'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	4.170	220	346	390	295	1.155	1.501	2.116	1.751	5.803	11.947
2	Ponorogo	5.474	890	568	2.204	4.934	5.121	6.688	3.990	5.357	23.505	35.406
3	Trenggalek	3.541	221	277	442	540	1.645	2.793	1.219	1.477	6.916	12.176
4	Tulungagung	8.010	889	1.478	1.865	1.810	2.211	3.763	2.673	2.945	13.800	25.797
5	Blitar	7.869	1.040	1.737	3.002	4.051	4.282	4.251	2.802	3.602	20.125	32.984
6	Kediri	10.513	1.728	1.333	1.916	2.114	6.604	6.935	4.946	8.509	23.848	44.830
7	Malang	16.074	2.608	1.950	2.267	2.784	5.000	4.444	2.500	6.890	18.945	44.883
8	Lumajang	11.503	1.804	1.694	1.787	2.818	3.941	3.014	2.521	5.548	15.775	35.121
9	Jember	15.989	3.957	5.126	4.702	10.526	14.393	12.957	4.615	8.138	52.319	81.561
10	Banyuwangi	19.558	2.881	4.472	4.923	4.421	8.705	6.021	4.944	12.835	33.486	69.033
11	Bondowoso	10.126	2.320	2.084	2.224	2.432	3.923	3.972	2.940	5.743	17.575	35.941
12	Situbondo	8.137	1.842	1.417	1.646	2.404	4.063	3.834	3.091	6.568	16.455	33.238
13	Probolinggo	10.871	1.727	1.465	2.002	3.428	4.813	5.578	2.851	7.259	20.137	40.244
14	Pasuruan	11.691	1.273	900	1.466	1.895	4.788	4.859	3.456	5.522	17.364	35.915
15	Sidoarjo	9.130	627	465	562	912	1.743	2.374	3.464	4.007	9.520	23.309
16	Mojokerto	12.196	627	649	1.031	1.576	5.415	6.765	4.972	4.394	20.408	37.680
17	Jombang	6.864	545	398	1.052	2.216	11.778	8.020	4.111	6.057	27.575	41.153
18	Nganjuk	6.969	1.480	621	723	1.648	6.724	10.176	5.041	13.306	24.933	46.789
19	Madiun	6.018	995	619	1.632	3.646	3.186	6.069	3.736	5.964	18.888	31.932
20	Magetan	6.616	2.175	952	544	1.214	1.551	2.851	2.628	6.335	9.740	24.906
21	Ngawi	8.647	2.933	915	3.652	5.895	3.606	7.738	3.883	13.376	25.689	50.873
22	Bojonegoro	15.766	3.153	1.992	1.898	2.032	13.304	15.443	5.864	24.385	40.533	84.032
23	Tuban	19.354	4.035	3.784	2.761	3.065	7.436	9.058	5.013	12.519	31.117	67.451
24	Lamongan	22.835	3.200	1.372	989	768	9.674	15.719	10.661	35.170	39.183	100.563
25	Gresik	10.431	1.485	673	760	882	4.568	6.620	7.225	8.935	20.728	41.632
26	Bangkalan	9.792	856	599	496	545	6.336	4.744	4.208	8.119	16.928	35.728
27	Sampang	8.909	952	523	449	804	4.953	4.468	3.508	6.454	14.705	31.050
28	Pamekasan	8.972	376	374	527	1.696	3.790	2.939	2.606	3.574	11.932	24.872
29	Sumenep	8.573	696	824	815	1.324	4.231	3.605	3.022	4.111	13.821	27.251
30	Kota Kediri	765	33	48	64	55	426	191	199	216	983	2.005
31	Kota Blitar	201	17	52	122	160	108	140	102	59	684	967
32	Kota Malang	351	80	80	94	94	92	161	97	173	618	1.230
33	Kota Probolinggo	526	142	202	244	280	182	292	166	210	1.366	2.260
34	Kota Pasuruan	237	30	24	93	136	111	82	55	123	501	892
35	Kota Mojokerto	197	5	20	30	15	49	54	41	32	209	443
36	Kota Madiun	241	14	38	125	205	155	118	54	103	695	1.060
37	Kota Surabaya	766	69	90	112	103	243	270	339	242	1.157	2.237
38	Kota Batu	521	93	78	93	148	94	173	123	283	709	1.631
Jumlah		308.403	48.018	40.239	49.704	73.871	160.399	178.680	115.782	240.291	618.675	1.221.022

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

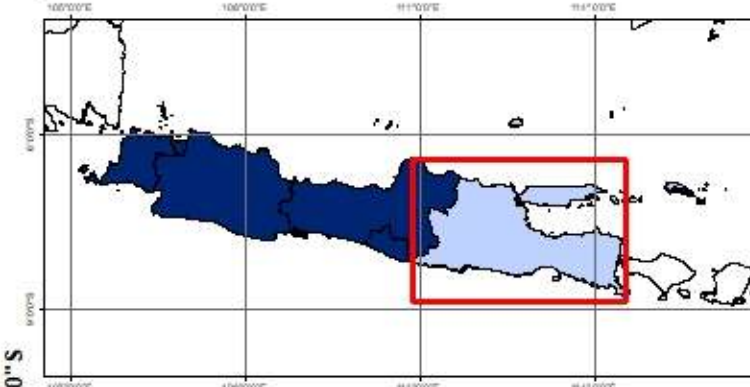
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	20.226	1.337	7.634	3.389	2.969	4.484	3.348	5.785	2.931	27.609	53.173
2	Lebak	21.702	1.833	2.760	3.244	2.247	4.885	5.101	3.860	5.510	22.097	51.636
3	Tangerang	14.418	1.125	1.568	2.039	1.452	4.101	5.440	4.153	4.927	18.753	39.509
4	Serang	17.233	1.443	1.633	2.665	2.386	6.168	4.983	6.969	5.830	24.804	49.639
5	Kota Tangerang	548	30	33	26	32	70	172	102	82	435	1.097
6	Kota Cilegon	669	43	71	84	91	206	227	180	149	859	1.723
7	Kota Serang	2.362	217	387	348	282	1.024	1.490	1.767	719	5.298	8.617
8	Tangerang Selatan	106	15	7	5	1	22	27	9	41	71	233
Jumlah		77.264	6.043	14.093	11.800	9.460	20.960	20.788	22.825	20.189	99.926	205.627

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

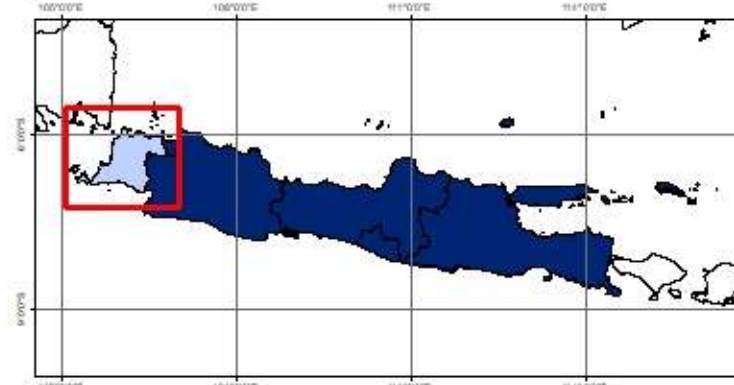
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

6°0'0"S

6°0'0"S

6°30'0"S

6°30'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	18.063	4.309	4.253	6.483	7.626	9.410	5.710	4.585	10.824	38.067	71.974
2	Nusa Tenggara Barat	59.854	5.433	6.337	9.794	13.044	52.445	31.760	17.363	40.325	130.743	237.859
3	Nusa Tenggara Timur	51.129	8.898	11.367	11.344	7.950	20.335	11.367	10.678	24.000	73.041	157.737
Jumlah		129.046	18.640	21.957	27.621	28.620	82.190	48.837	32.626	75.149	241.851	467.570

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

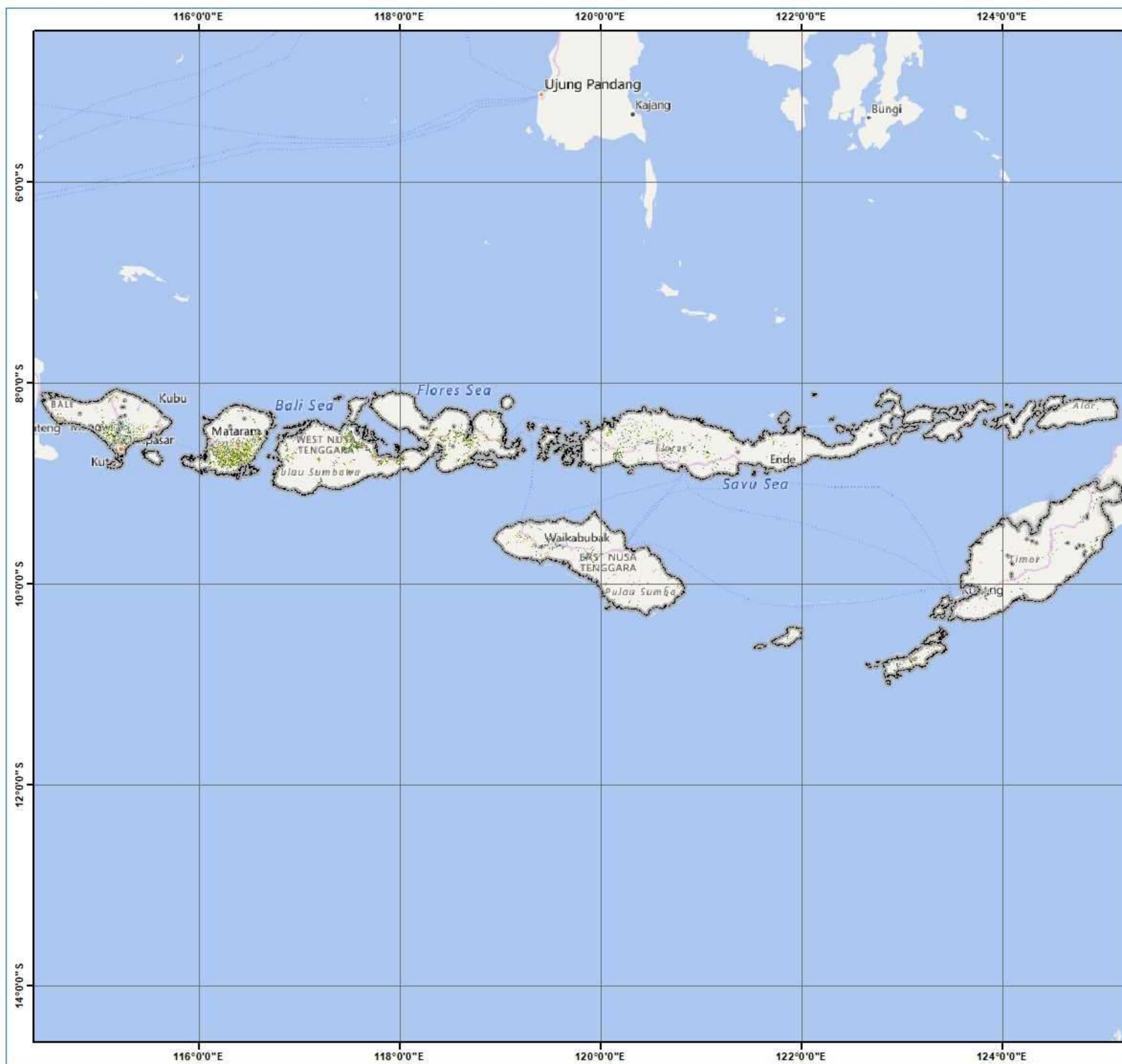
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

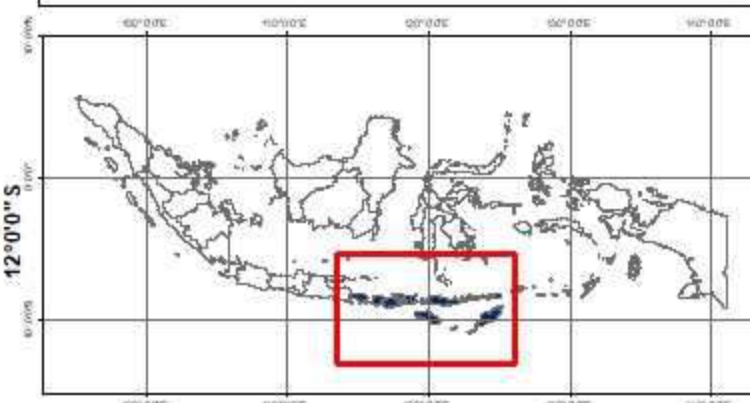
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



0 45 90 180
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	1.536	242	475	749	447	829	1.028	634	1.282	4.162	7.235
2	Tabanan	4.975	1.097	1.140	1.803	2.567	3.035	1.323	1.084	2.648	10.952	19.924
3	Badung	1.905	836	489	771	1.144	1.626	614	460	1.276	5.104	9.214
4	Gianyar	3.272	680	656	1.173	1.330	1.283	935	648	1.828	6.025	11.957
5	Klungkung	863	325	252	314	217	311	335	260	741	1.689	3.645
6	Bangli	694	101	74	220	259	265	149	152	282	1.119	2.219
7	Karangasem	2.021	471	471	584	537	549	395	540	1.034	3.076	6.673
8	Buleleng	2.308	393	526	638	922	1.319	748	620	1.432	4.773	8.959
9	Kota Denpasar	489	164	170	231	203	193	183	187	301	1.167	2.148
Jumlah		18.063	4.309	4.253	6.483	7.626	9.410	5.710	4.585	10.824	38.067	71.974

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

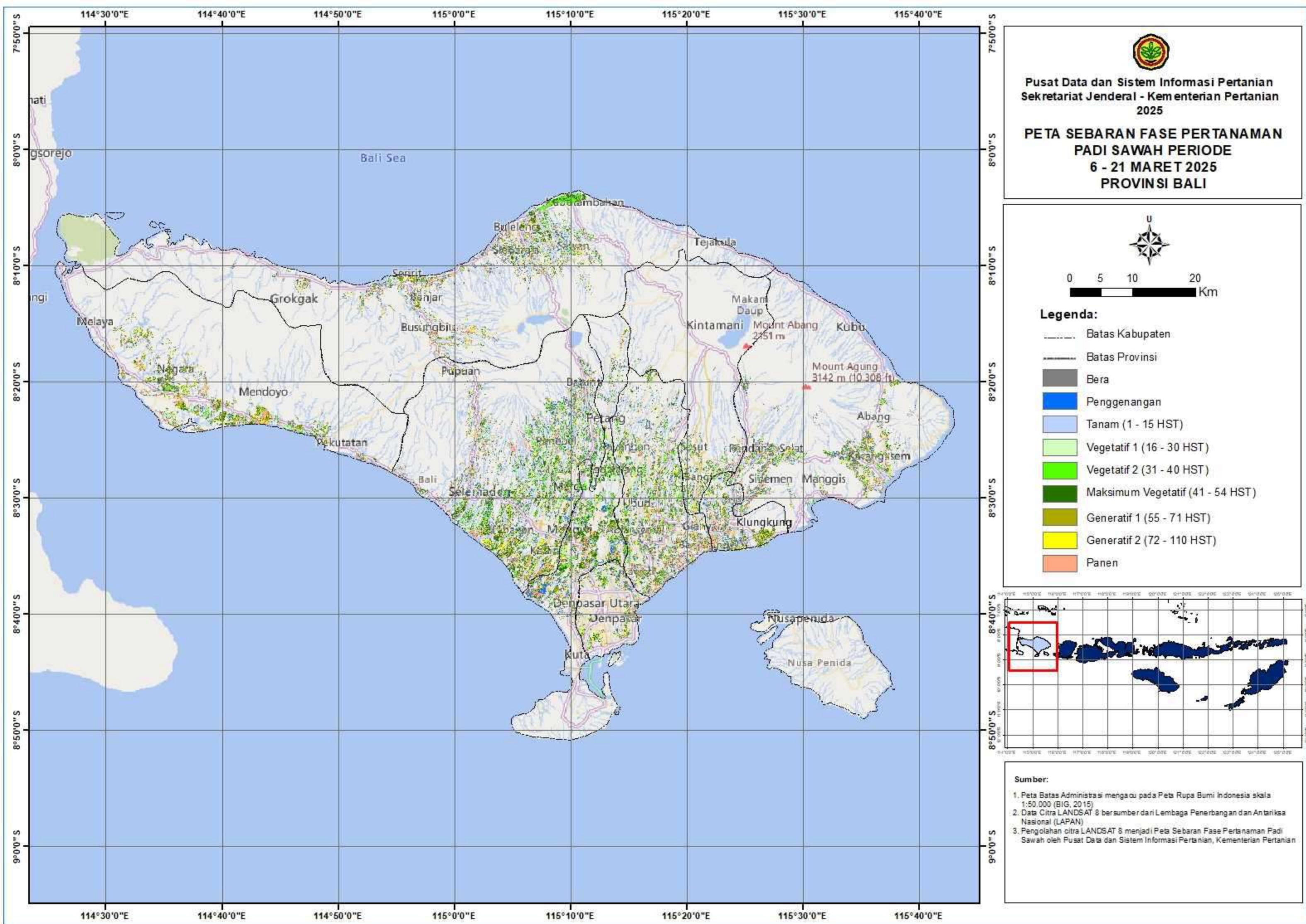
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	3.732	583	428	1.112	1.061	1.646	2.513	1.288	2.678	8.048	15.164
2	Lombok Tengah	11.374	446	358	1.152	2.121	11.488	11.380	3.938	8.463	30.437	50.972
3	Lombok Timur	8.942	963	831	1.797	2.921	6.990	4.182	3.630	9.313	20.351	40.079
4	Sumbawa	18.601	1.067	1.972	2.362	2.752	14.025	5.552	2.711	6.501	29.374	55.665
5	Dompu	3.755	570	762	622	623	4.570	1.734	1.212	3.436	9.523	17.372
6	Bima	9.179	1.047	1.035	1.494	1.837	10.906	4.843	3.560	7.340	23.675	41.379
7	Sumbawa Barat	1.985	242	414	545	818	1.938	891	344	1.488	4.950	8.848
8	Lombok Utara	1.467	379	352	462	636	417	286	490	611	2.643	5.174
9	Kota Mataram	367	112	109	181	173	115	142	56	317	776	1.581
10	Kota Bima	452	24	76	67	102	350	237	134	178	966	1.625
Jumlah		59.854	5.433	6.337	9.794	13.044	52.445	31.760	17.363	40.325	130.743	237.859

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

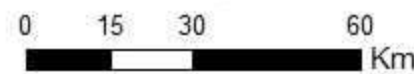
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

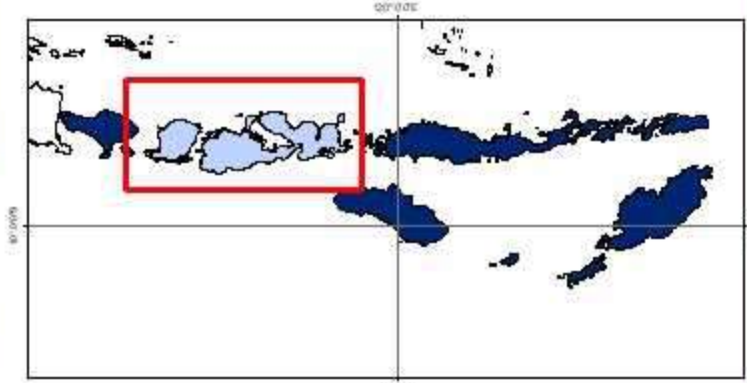


Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



- Legenda:**
- Batas Kabupaten
 - Batas Provinsi
 - Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	2.211	586	516	404	343	1.183	602	645	1.362	3.693	7.887
2	Sumba Timur	5.413	965	1.461	1.413	911	2.542	1.113	806	2.078	8.246	16.769
3	Kupang	5.149	1.001	1.977	1.516	565	852	1.094	667	2.474	6.671	15.322
4	Timor Tengah Selatan	1.571	589	643	233	102	325	354	556	976	2.213	5.358
5	Timor Tengah Utara	2.612	709	758	449	206	541	494	1.200	1.559	3.648	8.550
6	Belu	1.790	280	407	306	147	567	422	707	955	2.556	5.585
7	Alor	160	46	38	24	16	82	57	33	101	250	557
8	Lembata	26	4	1	-	1	9	10	6	25	27	82
9	Flores Timur	157	21	32	30	28	120	63	24	93	297	572
10	Sikka	567	79	109	114	85	316	195	131	424	950	2.032
11	Ende	1.528	190	227	378	265	622	336	241	502	2.069	4.301
12	Ngada	2.557	183	481	879	616	1.371	278	251	803	3.876	7.449
13	Manggarai	4.083	579	878	1.231	880	1.664	683	635	1.661	5.971	12.411
14	Rote Ndao	5.072	292	254	396	306	815	896	679	1.720	3.346	10.442
15	Manggarai Barat	5.683	630	690	1.182	1.324	3.422	1.722	1.080	2.689	9.420	18.529
16	Sumba Tengah	1.822	564	553	551	549	1.081	452	202	740	3.388	6.548
17	Sumba Barat Daya	1.978	378	274	319	303	967	513	446	1.241	2.822	6.492
18	Nagekeo	2.233	430	743	551	335	793	597	639	800	3.658	7.140
19	Manggarai Timur	4.458	470	820	1.111	808	2.359	843	629	2.252	6.570	13.826
20	Sabu Rajua	769	146	155	142	78	320	224	203	370	1.122	2.412
21	Malaka	1.115	707	310	85	57	350	387	859	1.112	2.048	4.986
22	Kota Kupang	175	49	40	30	25	34	32	39	63	200	487
Jumlah		51.129	8.898	11.367	11.344	7.950	20.335	11.367	10.678	24.000	73.041	157.737

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

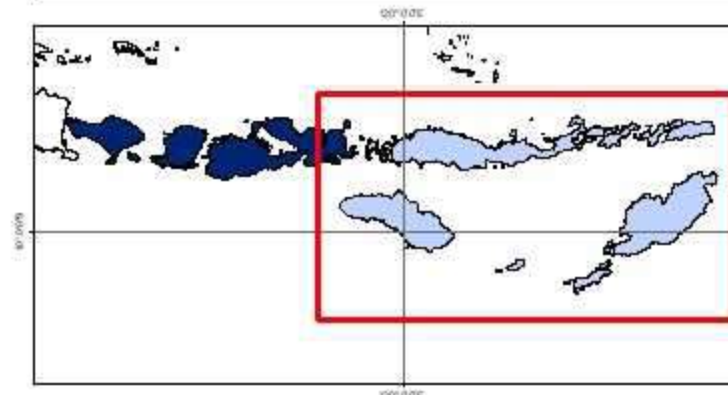
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

120°0'0"S

122°0'0"S

124°0'0"S

120°0'0"S

122°0'0"S

124°0'0"S

PULAU KALIMANTAN

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 212 PERIODE 6 - 21 MARET 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	111.369	10.220	9.137	9.043	9.054	22.802	17.179	15.206	35.267	82.421	243.002
2	Kalimantan Tengah	56.086	5.825	5.248	5.018	5.866	14.205	11.739	8.153	22.345	50.229	136.008
3	Kalimantan Selatan	117.067	11.418	12.773	12.419	13.631	31.769	24.610	20.237	46.114	115.439	291.904
4	Kalimantan Timur	14.851	1.917	2.143	1.664	1.458	4.991	3.358	3.439	7.040	17.053	41.346
5	Kalimantan Utara	5.977	671	685	489	290	686	978	685	1.384	3.813	11.920
Jumlah		305.350	30.051	29.986	28.633	30.299	74.453	57.864	47.720	112.150	268.955	724.180

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

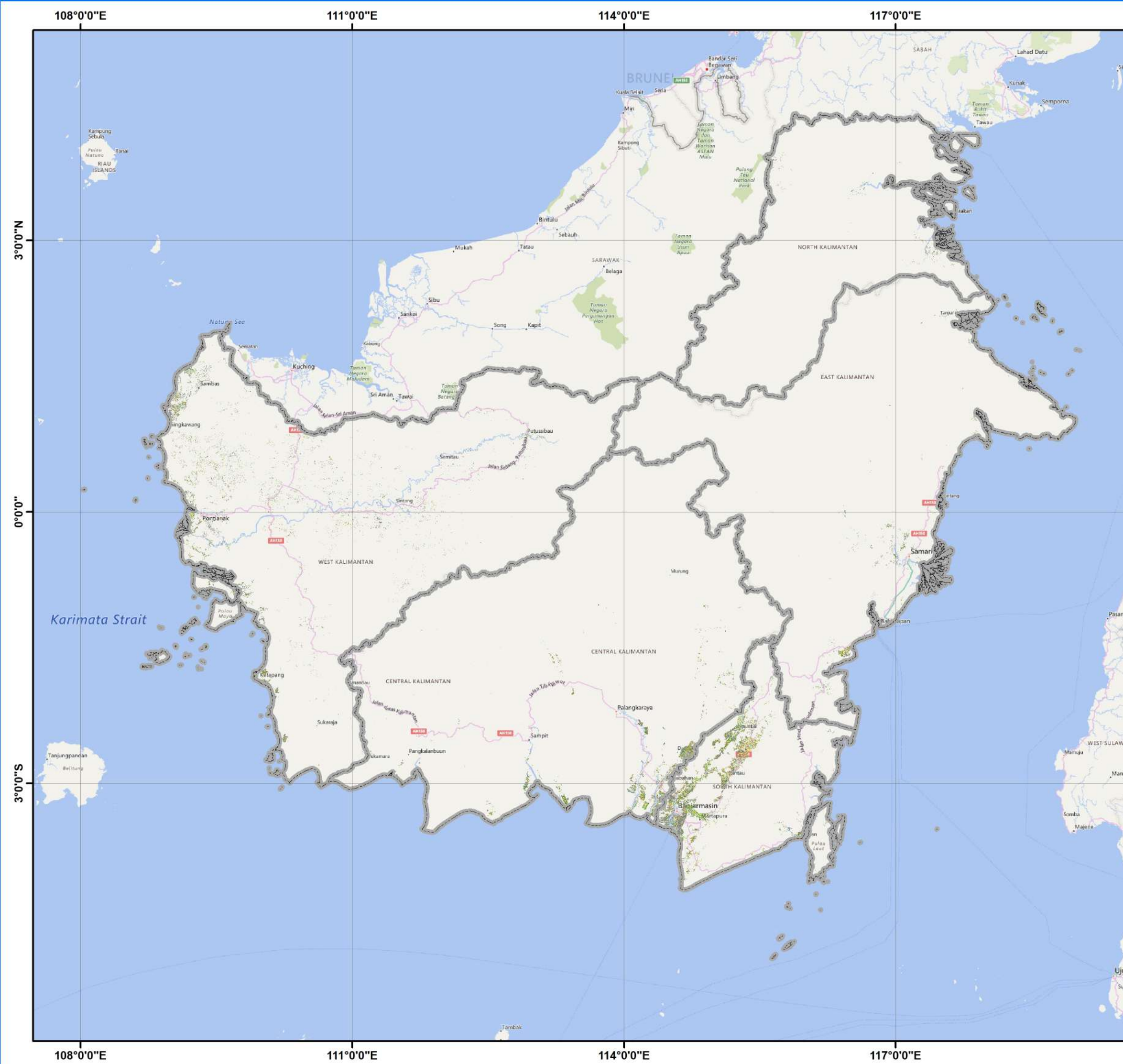
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



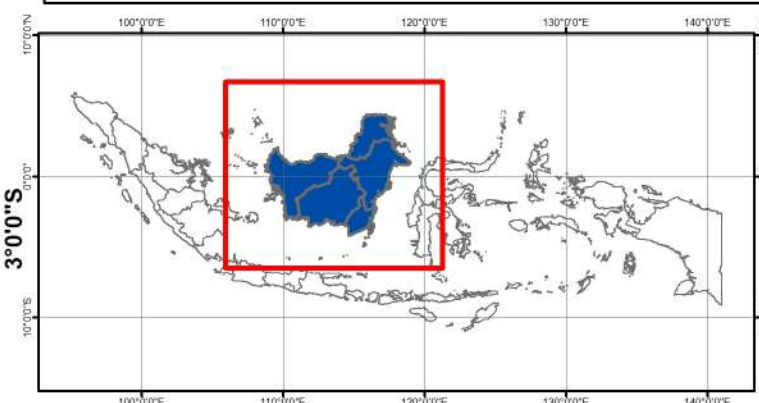
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PULAU KALIMANTAN**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	21.561	1.959	1.842	1.922	1.405	3.829	2.862	1.882	5.442	13.742	43.768
2	Bengkayang	4.270	361	365	433	434	1.140	765	744	1.849	3.881	10.601
3	Landak	12.179	852	843	895	1.116	2.695	2.042	2.010	3.821	9.601	26.785
4	Mempawah	4.164	787	554	661	622	1.716	812	772	1.999	5.137	12.370
5	Sanggau	12.685	683	780	846	906	1.545	1.420	1.802	3.546	7.299	24.530
6	Ketapang	13.732	1.641	1.379	1.229	1.369	2.571	2.272	2.430	5.457	11.250	32.318
7	Sintang	8.253	690	469	386	470	1.493	983	998	2.880	4.799	17.010
8	Kapuas Hulu	5.622	511	398	554	544	1.096	1.076	857	1.548	4.525	12.297
9	Sekadau	3.725	480	272	221	313	810	570	808	1.577	2.994	8.946
10	Melawi	1.763	153	124	110	137	338	327	251	731	1.287	3.989
11	Kayong Utara	6.772	581	559	516	403	969	950	464	1.545	3.861	12.881
12	Kubu Raya	15.740	1.434	1.427	1.164	1.204	4.337	2.946	2.082	4.297	13.160	34.959
13	Pontianak	92	7	15	11	21	45	7	2	18	101	222
14	Singkawang	811	81	110	95	110	218	147	104	557	784	2.326
Jumlah		111.369	10.220	9.137	9.043	9.054	22.802	17.179	15.206	35.267	82.421	243.002

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

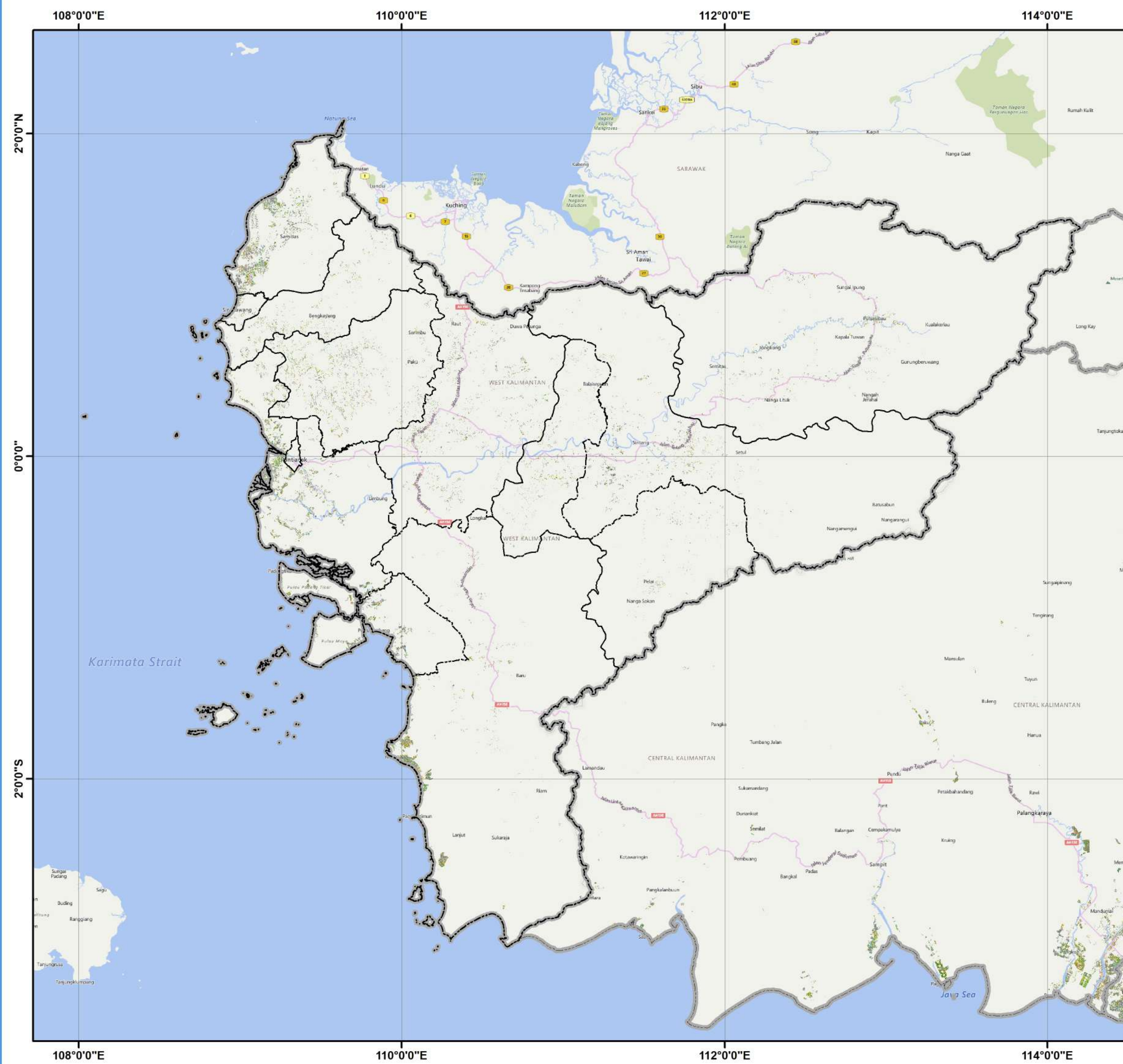
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

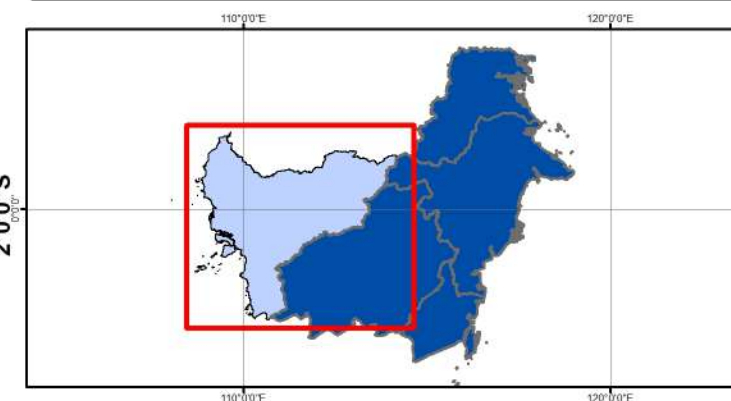
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



0 37.5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Tanah Laut	10.480	847	970	1.182	1.096	2.613	2.039	1.420	3.952	9.320	24.677
2	Kota Baru	2.252	327	288	329	243	386	438	290	1.108	1.974	5.711
3	Banjar	23.828	1.823	2.641	2.186	2.485	4.648	4.380	2.881	5.854	19.221	51.100
4	Barito Kuala	33.086	2.061	2.864	2.990	3.520	7.652	5.302	3.687	10.939	26.015	72.727
5	Tapin	9.487	1.572	1.506	1.814	1.457	3.939	2.315	2.635	5.895	13.666	30.859
6	Hulu Sungai Selatan	10.808	1.341	1.015	834	941	3.127	2.077	1.782	5.504	9.776	27.611
7	Hulu Sungai Tengah	6.686	863	843	693	1.004	4.248	3.093	3.338	6.252	13.219	27.109
8	Hulu Sungai Utara	9.915	919	1.048	847	1.219	2.142	2.038	1.841	2.323	9.135	22.326
9	Tabalong	3.225	378	524	725	786	1.009	964	871	1.409	4.879	9.944
10	Tanah Bumbu	3.090	835	620	426	341	667	860	749	1.283	3.663	8.908
11	Balangan	2.347	293	310	245	370	958	763	534	945	3.180	6.810
12	Banjarmasin	1.179	120	78	82	101	256	228	113	442	858	2.651
13	Banjar Baru	684	39	66	66	68	124	113	96	208	533	1.471
Jumlah		117.067	11.418	12.773	12.419	13.631	31.769	24.610	20.237	46.114	115.439	291.904

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

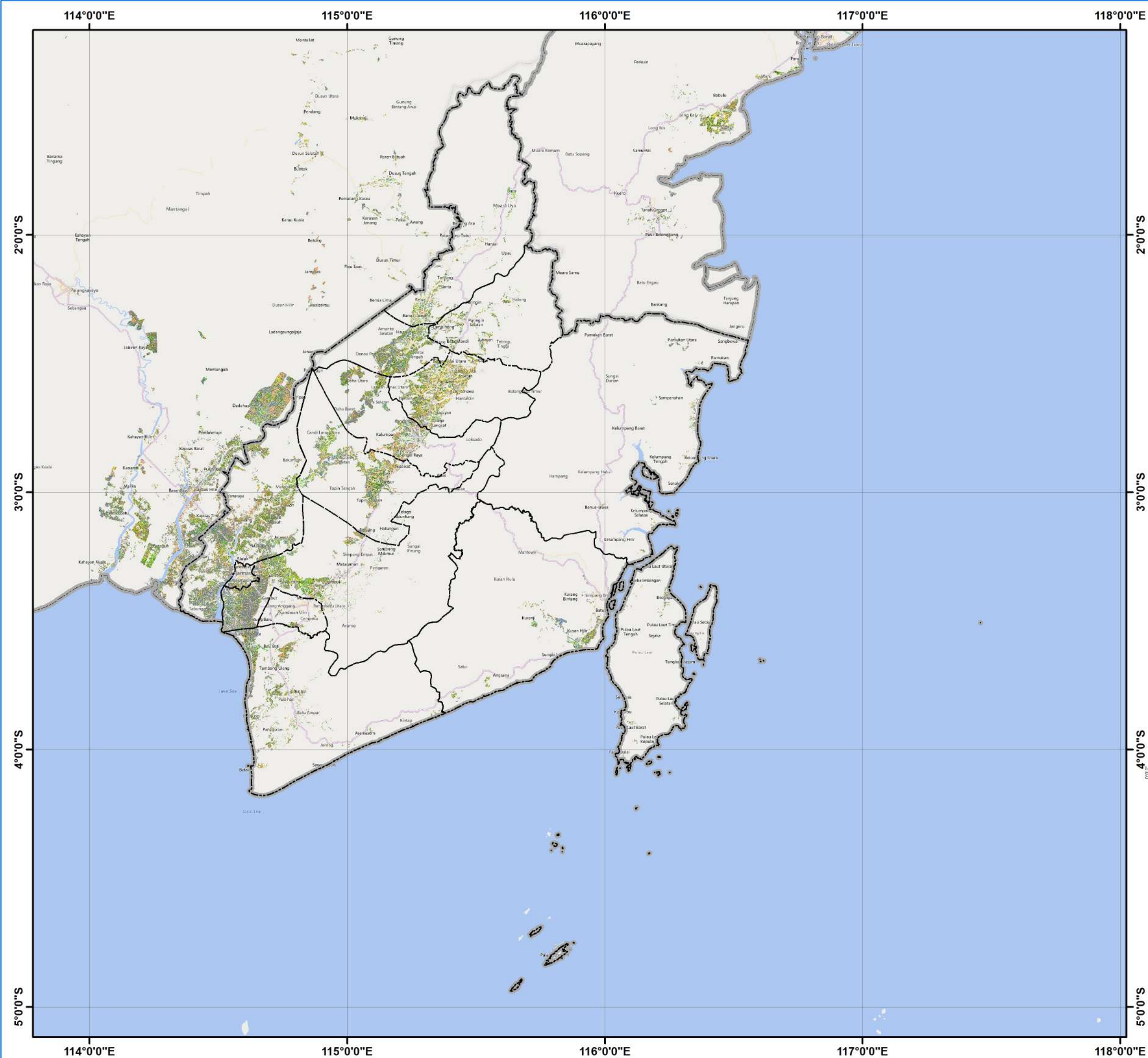
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

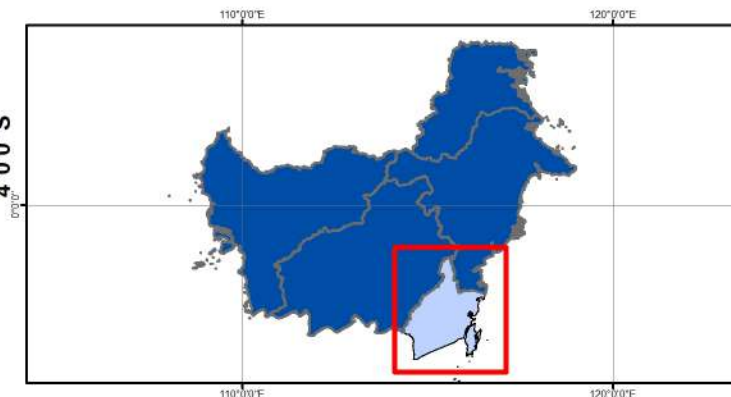
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	938	218	215	179	137	257	277	136	553	1.201	2.928
2	Kotawaringin Timur	3.938	581	566	484	430	544	641	785	755	3.450	8.782
3	Kapuas	27.296	2.374	2.320	2.533	3.205	6.483	4.221	3.538	11.383	22.300	64.176
4	Barito Selatan	3.114	307	259	162	183	601	534	801	2.198	2.540	8.251
5	Barito Utara	698	55	50	61	49	162	118	97	303	537	1.612
6	Sukamara	792	149	100	105	117	166	277	141	310	906	2.165
7	Lamandau	94	15	14	11	11	19	20	21	60	96	266
8	Seruyan	1.118	165	189	133	109	277	421	269	390	1.398	3.085
9	Katingan	3.448	532	357	299	469	2.251	1.400	734	1.468	5.510	11.016
10	Pulang Pisau	12.154	1.201	844	756	924	2.866	3.150	1.152	4.215	9.692	27.677
11	Gunung Mas	168	23	13	9	6	42	59	40	103	169	466
12	Barito Timur	2.260	195	314	269	220	504	607	434	580	2.348	5.395
13	Murung Raya	39	2	5	15	2	13	4	3	4	42	89
14	Palangka Raya	29	8	2	2	4	20	10	2	23	40	100
Jumlah		56.086	5.825	5.248	5.018	5.866	14.205	11.739	8.153	22.345	50.229	136.008

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

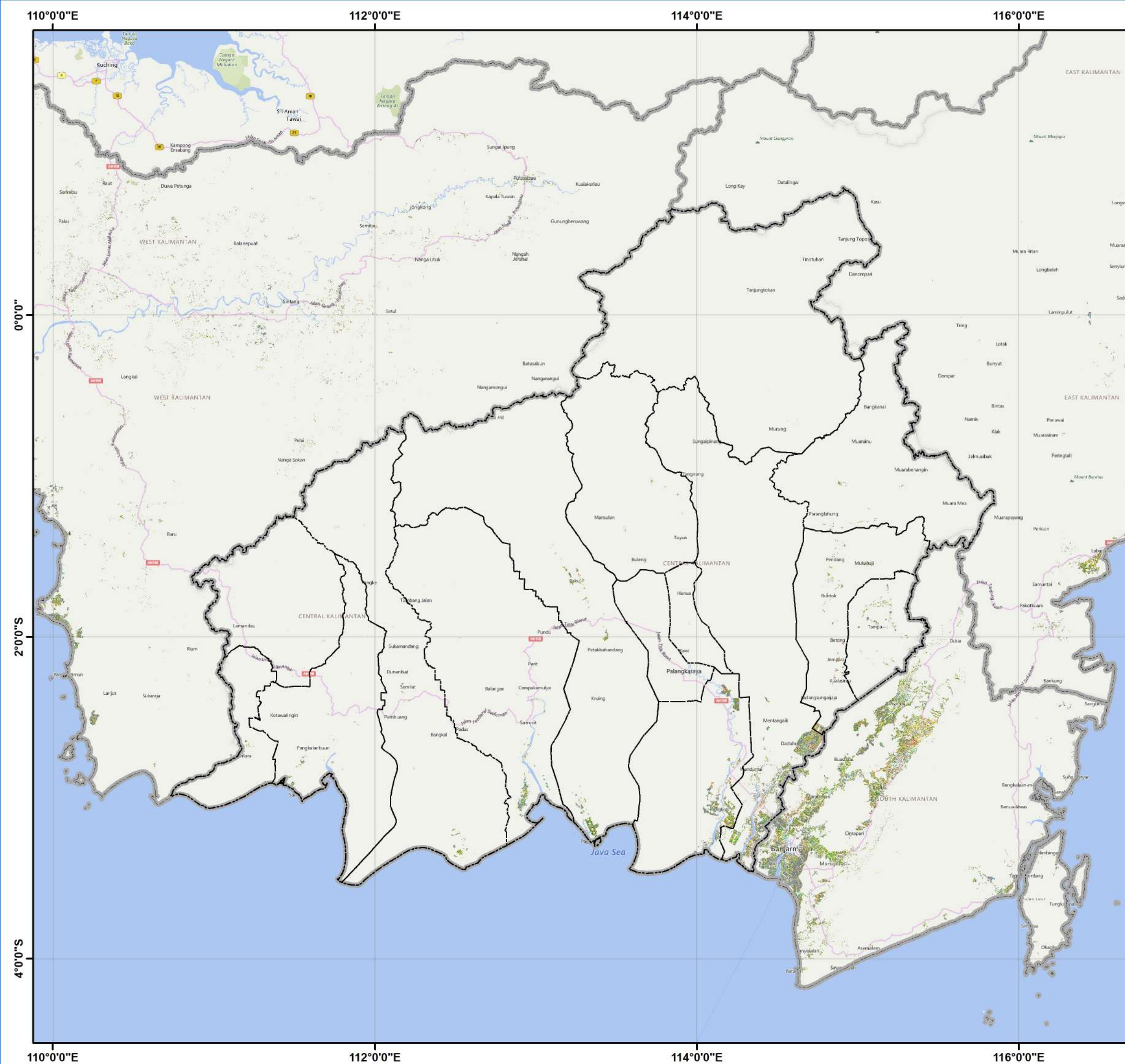
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

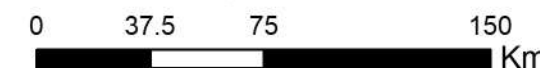
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



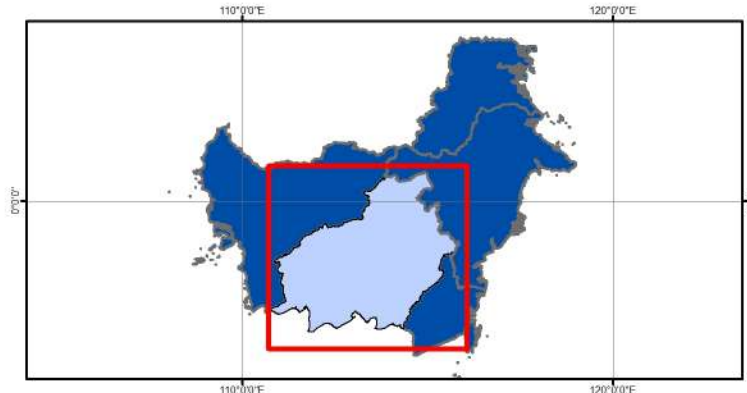
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	3.714	215	284	343	243	1.110	574	661	1.072	3.215	8.352
2	Kutai Barat	57	7	6	3	3	21	10	11	53	54	171
3	Kutai Kartanegara	6.009	1.191	1.196	816	758	2.067	1.587	1.279	3.660	7.703	18.663
4	Kutai Timur	1.071	176	115	115	93	236	207	137	462	903	2.627
5	Berau	789	65	120	54	55	185	166	104	326	684	1.917
6	Penajam Paser Utara	2.440	149	300	213	150	1.103	650	1.091	1.152	3.507	7.420
7	Mahakam Hulu	3	-	-	-	-	9	3	1	8	13	24
8	Balikpapan	53	6	9	4	5	12	6	3	14	39	112
9	Samarinda	689	104	111	112	146	244	150	149	282	912	1.996
10	Bontang	26	4	2	4	5	4	5	3	11	23	64
Jumlah		14.851	1.917	2.143	1.664	1.458	4.991	3.358	3.439	7.040	17.053	41.346

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

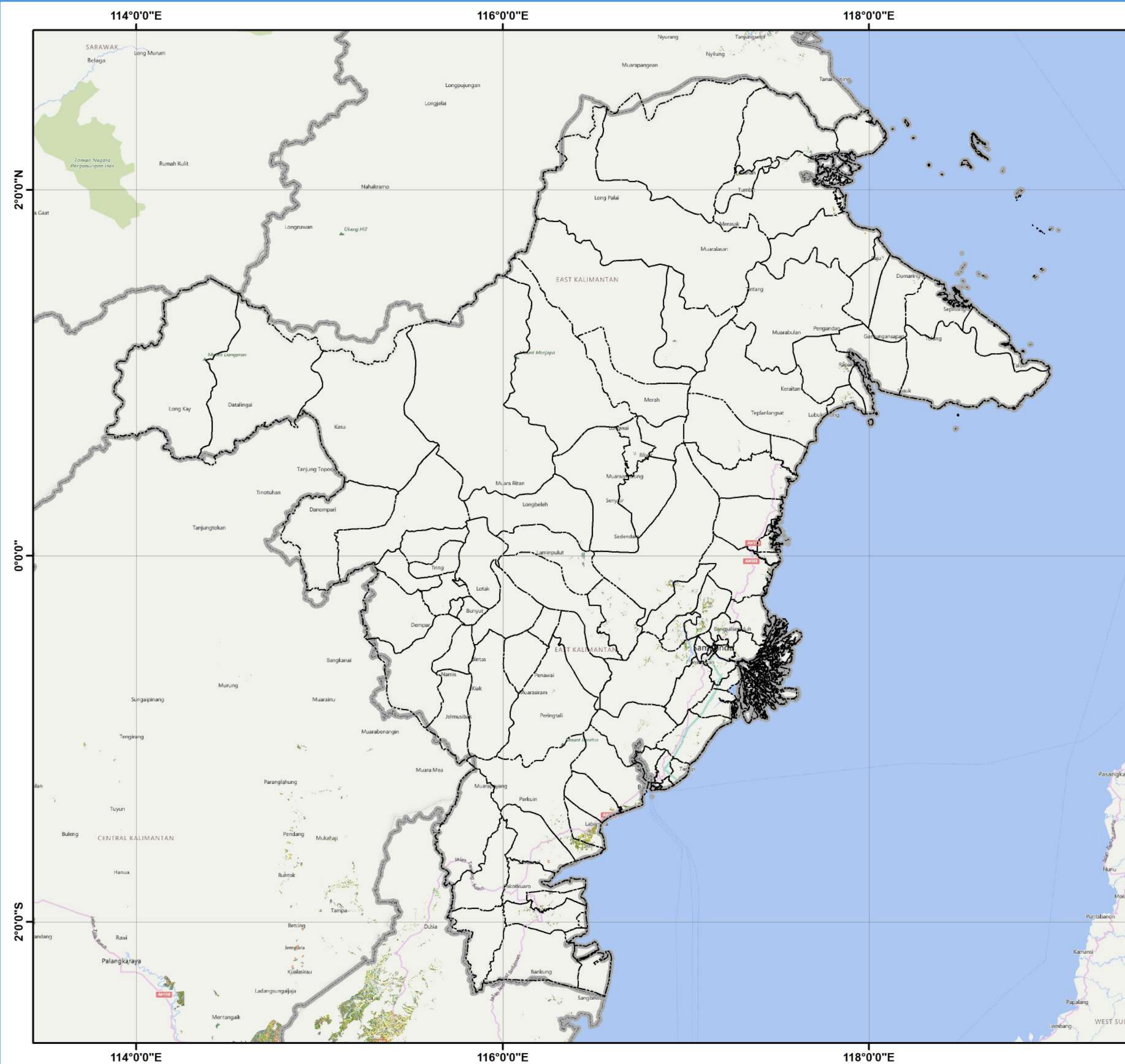
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



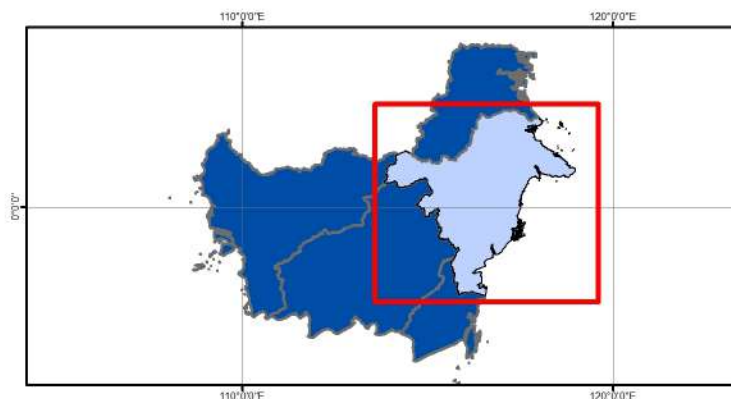
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	901	133	116	86	32	75	130	65	171	504	1.713
2	Bulungan	2.843	321	310	141	130	402	645	404	646	2.032	5.877
3	Tana Tidung	95	6	18	19	2	7	10	4	15	60	176
4	Nunukan	2.135	210	240	242	126	202	193	211	550	1.214	4.145
5	Tarakan	3	1	1	1	-	-	-	1	2	3	9
Jumlah		5.977	671	685	489	290	686	978	685	1.384	3.813	11.920

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	12.448	2.907	2.598	3.079	3.145	5.081	4.976	3.463	8.409	22.342	46.692
2	Sulawesi Tengah	31.540	8.563	6.678	7.309	6.825	13.141	12.541	10.138	19.763	56.632	116.927
3	Sulawesi Selatan	194.547	24.151	31.420	35.031	35.213	97.051	83.684	55.733	93.490	338.132	657.229
4	Sulawesi Tenggara	24.903	3.609	4.211	4.284	4.011	13.400	7.332	8.139	12.230	41.377	82.553
5	Gorontalo	7.203	3.077	5.332	3.326	1.983	2.861	2.169	1.890	5.106	17.561	33.150
6	Sulawesi Barat	12.336	2.125	1.772	1.806	1.866	5.900	3.173	2.879	7.368	17.396	39.502
Jumlah		282.977	44.432	52.011	54.835	53.043	137.434	113.875	82.242	146.366	493.440	976.053

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

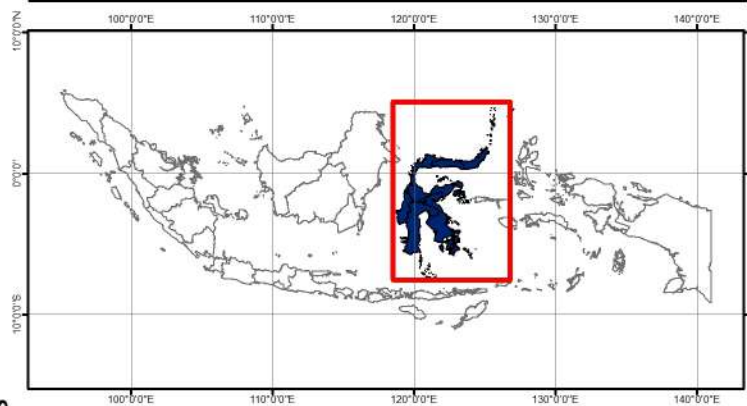
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 -21 MARET 2025
PULAU SULAWESI**



0 650 1.300 2.600
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E

2°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"S

2°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	48	6	2	1	1	1	6	7	13	18	85
2	Bolmong	4.113	1.511	993	1.436	1.308	2.494	2.597	1.579	4.123	10.407	20.416
3	Bolmong Selatan	304	50	54	51	54	150	150	85	172	544	1.076
4	Bolmong Timur	608	98	96	103	102	165	145	121	309	732	1.778
5	Bolmong Utara	874	203	195	185	243	718	323	215	812	1.879	3.814
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	286	69	77	90	87	98	91	107	266	550	1.182
9	Manado	16	3	2	2	1	5	3	5	17	18	55
10	Minahasa	2.176	285	440	557	713	640	836	584	875	3.770	7.172
11	Minahasa Selatan	1.878	352	301	363	346	360	391	337	941	2.098	5.348
12	Minahasa Tenggara	633	125	140	90	90	213	205	227	430	965	2.173
13	Minahasa Utara	1.085	150	216	154	128	168	170	146	384	982	2.637
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	427	55	82	47	72	69	59	50	67	379	956
Jumlah		12.448	2.907	2.598	3.079	3.145	5.081	4.976	3.463	8.409	22.342	46.692

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 -21 MARET 2025
PROVINSI SULAWESI UTARA**



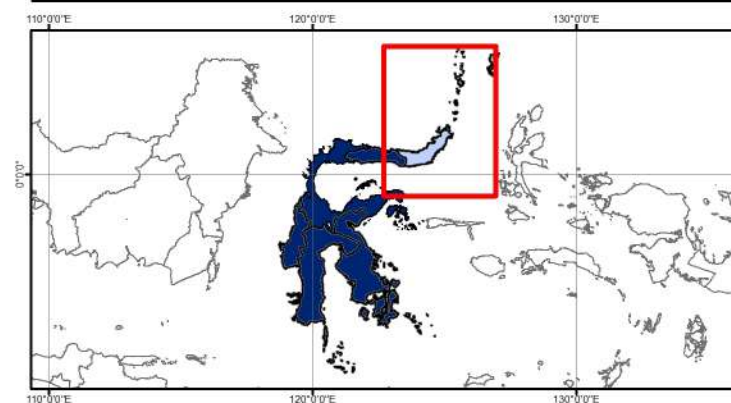
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

124°0'0"E

126°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	5.919	632	1.039	1.468	1.180	3.589	2.807	3.188	3.948	13.271	23.862
2	Banggai Kep	90	22	31	17	31	50	115	29	40	273	426
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	1.268	216	169	194	210	410	338	329	454	1.650	3.611
5	Donggala	2.441	321	455	662	624	1.225	975	661	1.066	4.602	8.473
6	Morowali	2.536	215	314	300	305	680	911	541	255	3.051	6.083
7	Morowali Utara	2.153	309	351	406	268	590	734	621	1.225	2.970	6.691
8	Palu	161	13	17	34	23	51	59	38	68	222	464
9	Parigi Moutong	4.874	4.621	2.479	2.050	1.255	2.507	2.281	1.626	5.712	12.198	27.483
10	Poso	4.776	1.062	981	828	815	1.266	1.141	1.116	3.631	6.147	15.671
11	Sigi	4.447	760	492	832	1.299	1.331	1.639	1.056	1.937	6.649	13.839
12	Tojo Unauna	441	69	73	88	60	123	146	138	177	628	1.318
13	Tolitoli	2.434	323	277	430	755	1.319	1.395	795	1.250	4.971	9.006
Jumlah		31.540	8.563	6.678	7.309	6.825	13.141	12.541	10.138	19.763	56.632	116.927

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 -21 MARET 2025
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



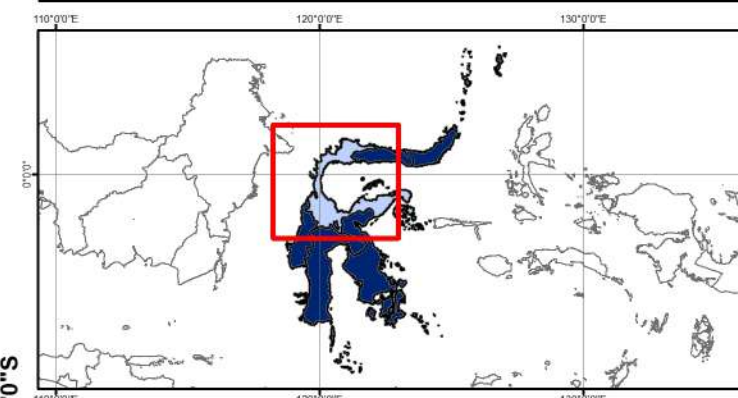
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

0°0'0"

0°0'0"

2°0'0"S

2°0'0"S

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	1.844	273	456	262	384	971	522	328	1.603	2.923	6.670
2	Barru	6.628	286	448	765	767	3.607	1.147	698	1.385	7.432	15.796
3	Bone	31.730	3.941	6.102	6.029	3.024	17.274	15.377	9.891	22.868	57.697	118.764
4	Bulukumba	9.374	379	485	902	1.414	2.460	2.848	2.250	4.749	10.359	24.910
5	Enrekang	2.481	338	362	521	382	1.306	1.143	697	1.026	4.411	8.349
6	Gowa	11.071	1.048	886	1.328	2.419	3.713	4.960	2.725	4.858	16.031	33.320
7	Jeneponto	8.818	665	209	538	965	3.861	2.362	1.262	7.407	9.197	26.146
8	Kep Selayar	76	5	7	7	8	45	22	30	30	119	230
9	Luwu	4.523	1.742	2.081	3.238	2.741	5.821	3.594	4.095	2.376	21.570	30.315
10	Luwu Timur	5.756	2.401	2.460	2.022	1.311	2.032	2.095	3.608	1.676	13.528	23.483
11	Luwu Utara	6.759	1.218	1.316	1.439	1.788	5.834	1.803	2.264	5.260	14.444	27.929
12	Makassar	844	70	97	125	183	197	174	169	256	945	2.132
13	Maros	8.880	1.102	725	913	1.123	2.854	3.672	1.636	5.324	10.923	26.344
14	Palopo	220	50	75	94	200	355	207	346	188	1.277	1.736
15	Pangkajene Kep	7.817	288	260	875	1.041	1.955	1.786	974	1.864	6.891	16.908
16	Parepare	274	16	48	32	8	81	105	87	101	361	756
17	Pinrang	8.634	1.715	3.758	3.536	3.379	12.274	7.375	5.586	1.873	35.908	48.401
18	Sidenreng Rappang	10.098	753	1.453	2.133	2.269	12.568	9.860	3.954	7.558	32.237	50.824
19	Sinjai	5.686	509	637	656	467	2.865	1.758	1.028	2.801	7.411	16.448
20	Soppeng	10.840	1.322	2.689	1.628	1.745	2.419	2.235	1.675	3.526	12.391	28.457
21	Takalar	4.745	345	150	397	1.770	2.650	2.925	1.024	2.928	8.916	17.132
22	Tana Toraja	5.933	816	542	447	225	1.436	1.140	1.441	2.109	5.231	14.186
23	Toraja Utara	7.339	1.123	406	510	519	1.166	1.947	1.269	2.127	5.817	16.669
24	Wajo	34.177	3.746	5.768	6.634	7.081	9.307	14.627	8.696	9.597	52.113	101.324
Jumlah		194.547	24.151	31.420	35.031	35.213	97.051	83.684	55.733	93.490	338.132	657.229

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 -21 MARET 2025
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



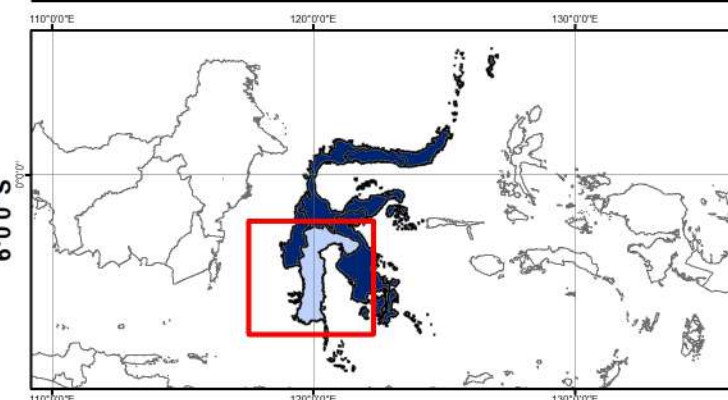
0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	341	107	135	132	102	113	93	75	261	650	1.368
2	Bombana	2.923	444	342	438	499	2.248	793	740	1.613	5.060	10.116
3	Buton	452	64	77	70	98	118	102	126	260	591	1.371
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	289	62	58	42	35	44	52	70	324	301	979
7	Kendari	98	12	12	20	33	57	39	50	67	211	388
8	Kolaka	2.260	658	610	431	493	974	656	692	983	3.856	7.790
9	Kolaka Timur	2.811	404	424	516	659	2.283	1.164	1.900	1.404	6.946	11.616
10	Kolaka Utara	407	58	94	91	70	145	92	58	110	550	1.132
11	Konawe	8.390	771	1.483	1.712	1.109	5.078	2.729	2.632	3.375	14.743	27.446
12	Konawe Kep	116	16	11	7	10	15	30	17	30	90	252
13	Konawe Selatan	5.503	885	785	606	699	2.018	1.387	1.423	3.019	6.918	16.397
14	Konawe Utara	693	53	106	104	102	140	97	108	235	657	1.646
15	Muna	221	24	30	33	38	126	64	87	201	378	827
16	Muna Barat	399	51	44	82	64	41	34	161	348	426	1.225
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		24.903	3.609	4.211	4.284	4.011	13.400	7.332	8.139	12.230	41.377	82.553

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 -21 MARET 2025
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



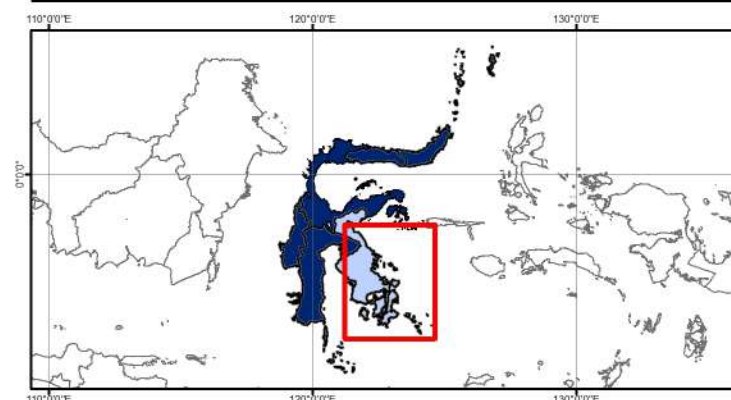
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

124°0'0"E

6°0'0"S

4°0'0"S

2°0'0"S

6°0'0"S

4°0'0"S

2°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	806	291	460	347	278	829	514	364	1.043	2.792	4.967
2	Bone Bolango	428	126	690	716	106	47	38	28	89	1.625	2.269
3	Gorontalo	3.130	1.929	3.206	1.263	949	943	561	711	2.475	7.633	15.278
4	Kota Gorontalo	278	114	253	242	20	30	23	31	142	599	1.133
5	Gorontalo Utara	1.246	361	375	394	344	522	398	281	818	2.314	4.778
6	Pohuwato	1.315	256	348	364	286	490	635	475	539	2.598	4.725
Jumlah		7.203	3.077	5.332	3.326	1.983	2.861	2.169	1.890	5.106	17.561	33.150

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 -21 MARET 2025
PROVINSI GORONTALO**



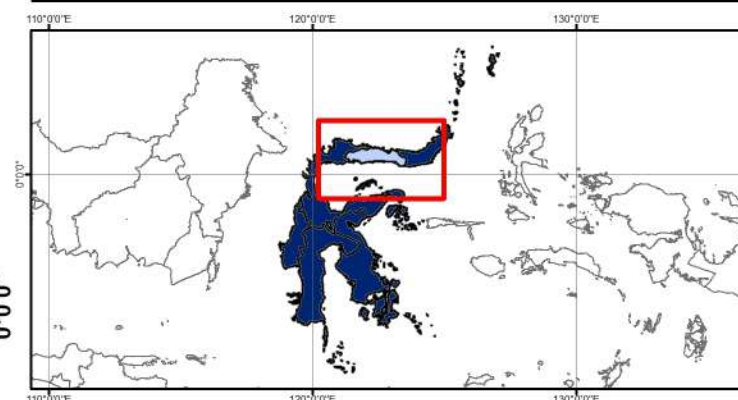
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

1°0'0"N

1°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

122°0'0"E

123°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	226	27	53	42	45	75	70	23	173	308	740
2	Mamasa	3.472	742	690	680	575	914	869	848	1.318	4.576	10.187
3	Mamuju	2.215	298	353	273	328	1.206	609	559	1.448	3.328	7.385
4	Mamuju Tengah	1.330	138	131	178	157	255	334	320	838	1.375	3.708
5	Mamuju Utara	378	49	58	49	38	54	61	24	87	284	805
6	Polewali Mandar	4.715	871	487	584	723	3.396	1.230	1.105	3.504	7.525	16.677
Jumlah		12.336	2.125	1.772	1.806	1.866	5.900	3.173	2.879	7.368	17.396	39.502

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

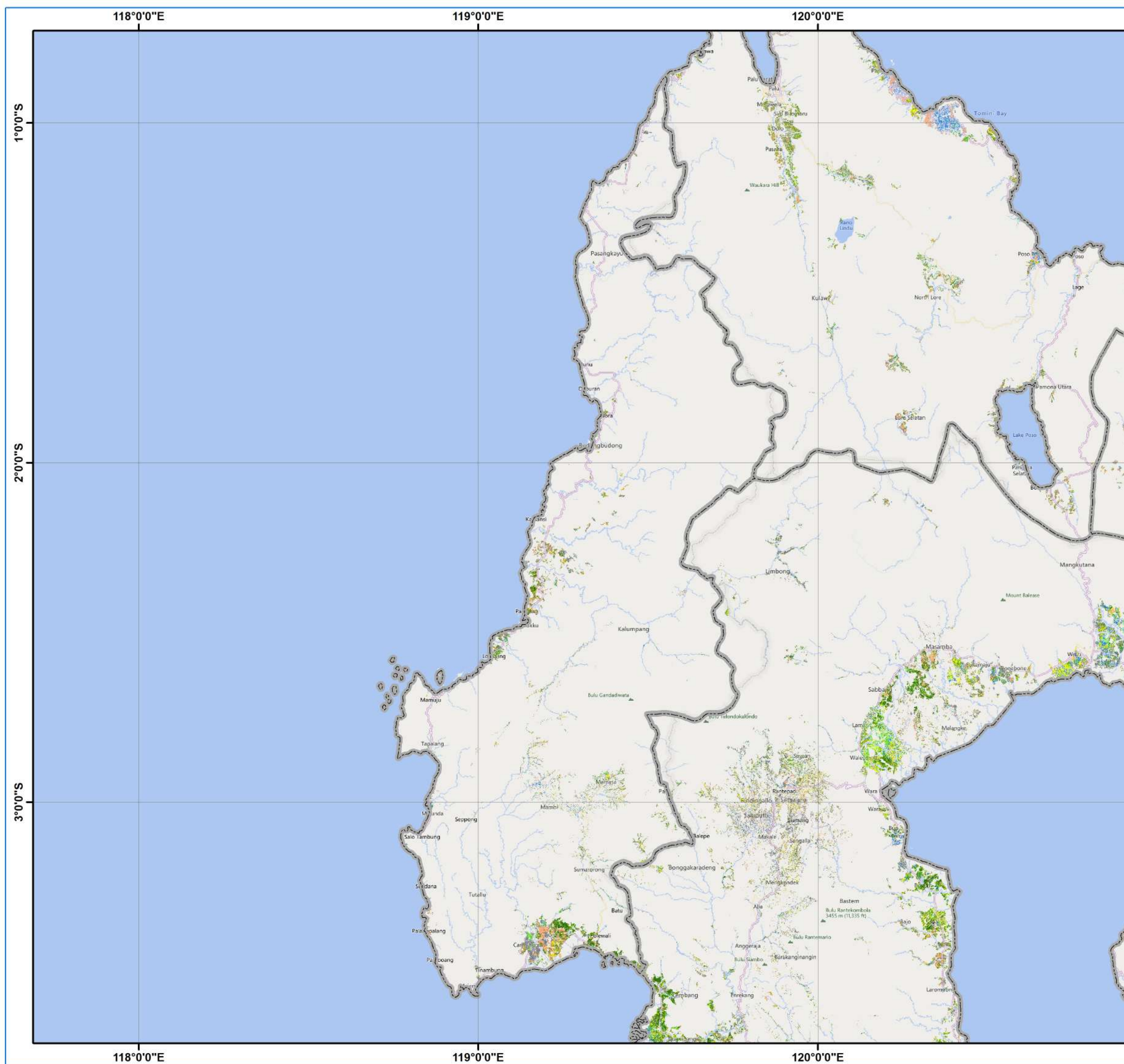
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

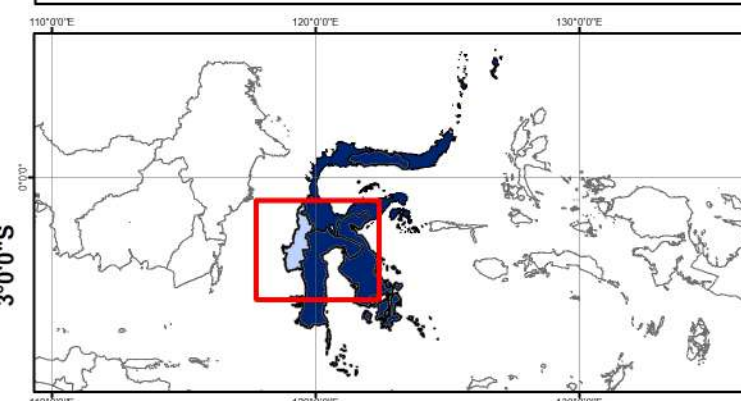
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 -21 MARET 2025
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	5.856	1.341	1.458	1.380	795	1.710	1.046	765	3.868	7.154	18.323
2	Maluku Utara	5.512	672	985	736	801	990	874	1.234	1.565	5.620	13.468
Jumlah		11.368	2.013	2.443	2.116	1.596	2.700	1.920	1.999	5.433	12.774	31.791

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

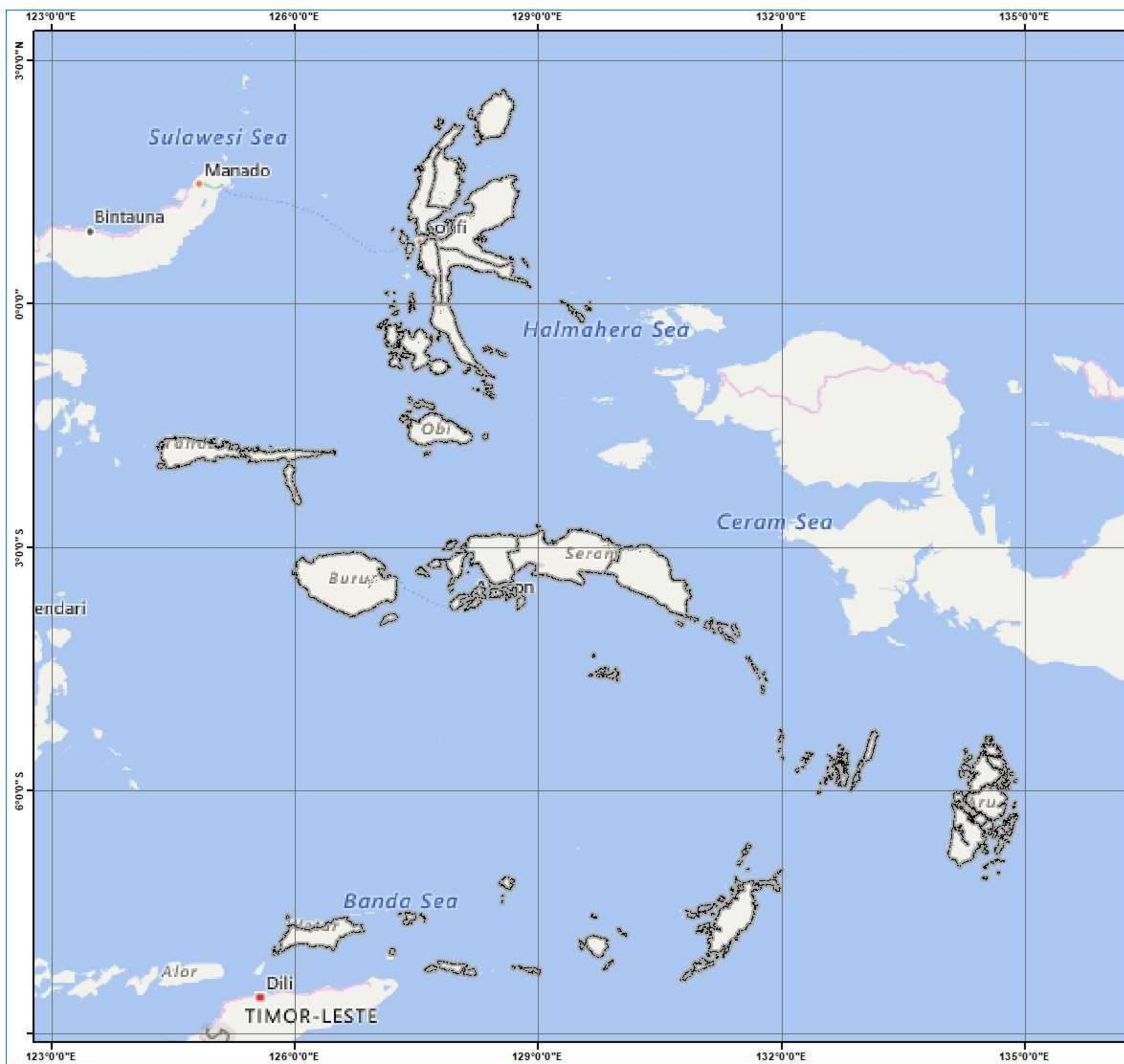
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

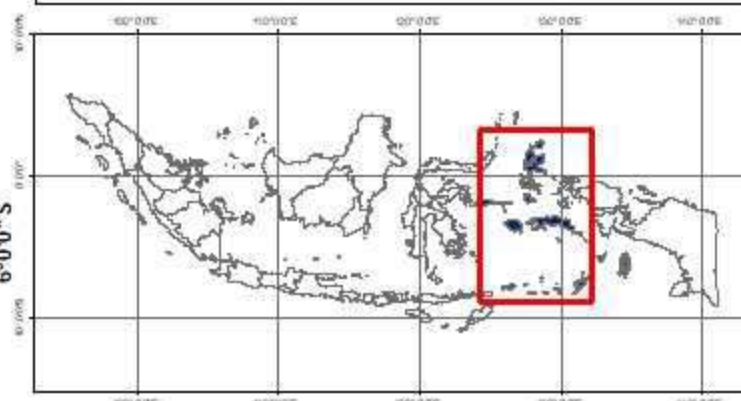
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PULAU MALUKU**



0 55 110 220
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	3.059	552	579	628	348	503	581	324	1.467	2.963	8.074
4	Buru	1.761	545	617	545	286	948	327	308	1.958	3.031	7.348
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	310	37	65	49	24	133	45	59	268	375	994
7	Seram Bagian Timur	726	207	197	158	137	126	93	74	175	785	1.907
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		5.856	1.341	1.458	1.380	795	1.710	1.046	765	3.868	7.154	18.323

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

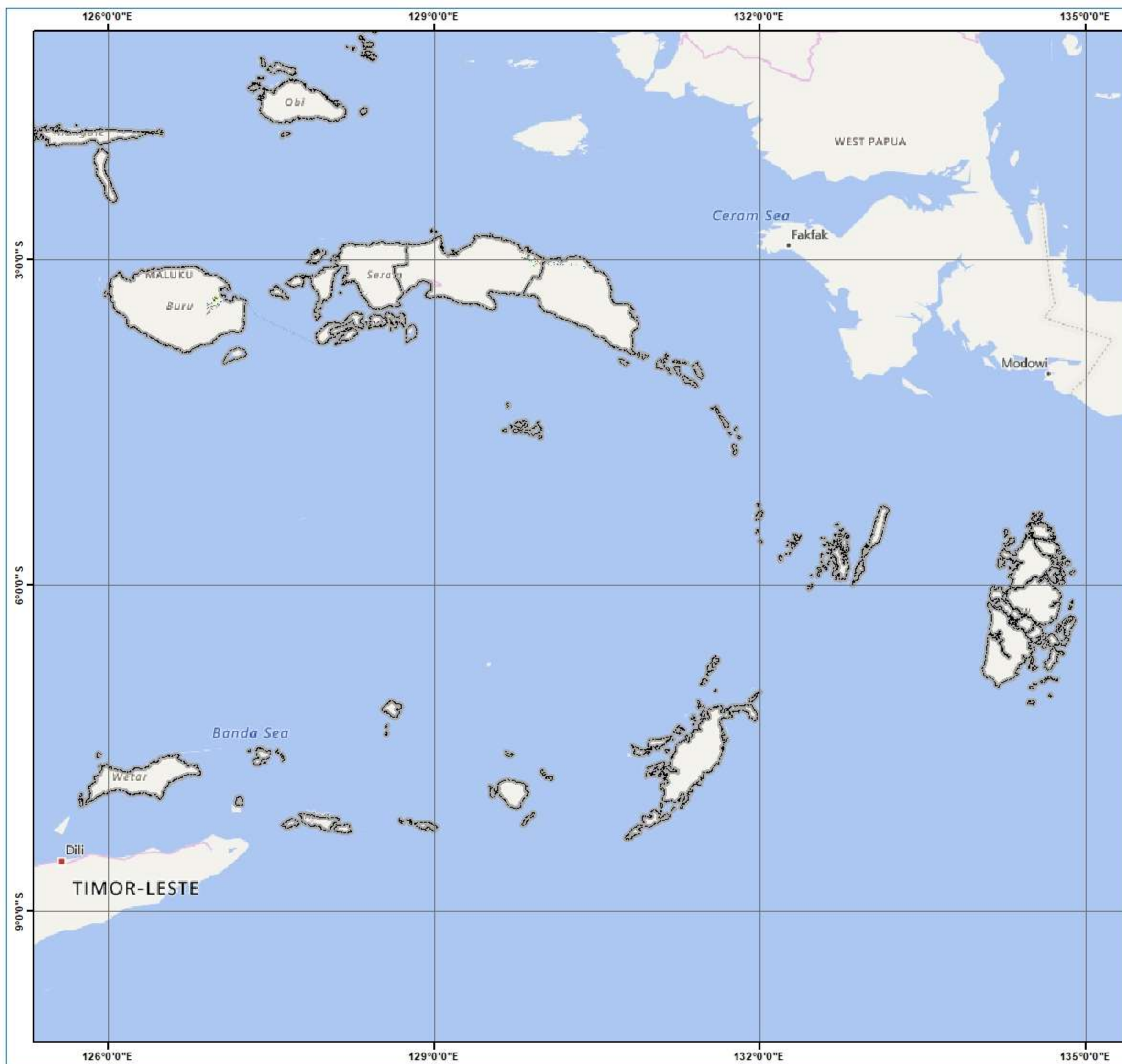
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

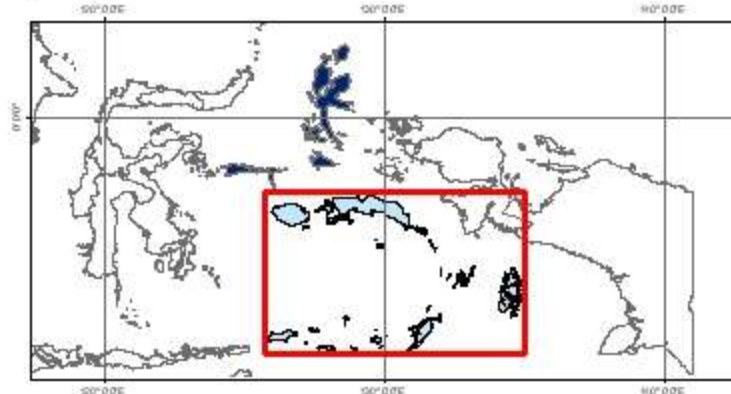
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI MALUKU**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	450	56	58	46	60	80	86	74	172	404	1.096
2	Halmahera Tengah	540	85	81	138	151	92	51	167	146	680	1.461
3	Kepulauan Sula	22	5	3	7	8	4	7	-	14	29	74
4	Halmahera Selatan	503	63	87	88	66	76	49	51	137	417	1.135
5	Halmahera Utara	764	80	167	100	103	169	118	216	84	873	1.820
6	Halmahera Timur	2.473	287	467	255	307	418	454	543	661	2.444	5.890
7	Pulau Morotai	478	57	98	66	57	102	61	151	287	535	1.366
8	Pulau Taliabu	70	5	7	13	12	25	22	9	16	88	182
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	212	34	17	23	37	24	26	23	48	150	444
Jumlah		5.512	672	985	736	801	990	874	1.234	1.565	5.620	13.468

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

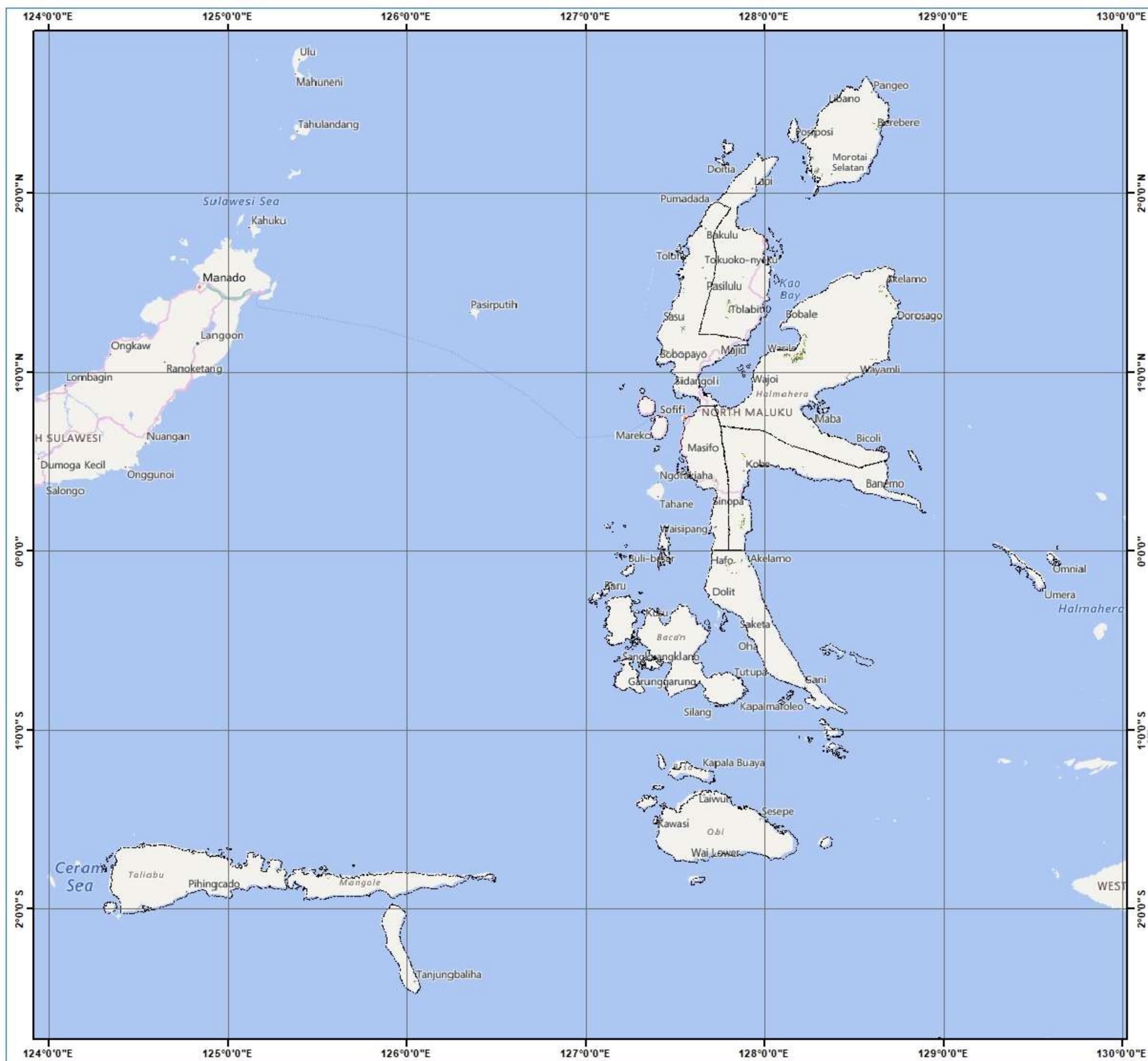
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

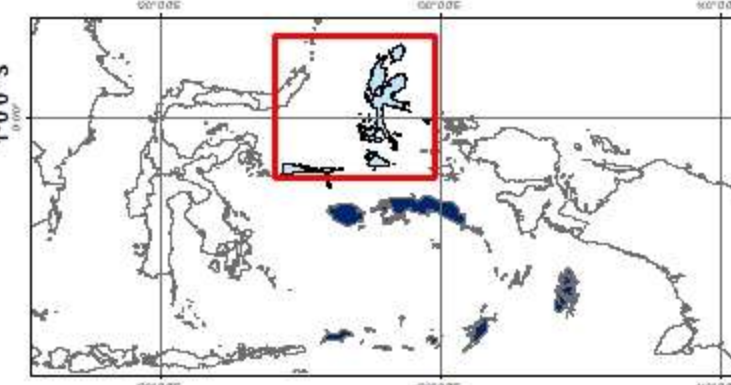
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 MARET 2025
PROVINSI MALUKU UTARA**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	2.945	288	401	461	373	947	1.086	712	1.524	3.980	8.809
2	Papua	11.956	1.571	1.177	1.360	1.987	2.377	3.381	3.349	6.416	13.631	33.790
Jumlah		14.901	1.859	1.578	1.821	2.360	3.324	4.467	4.061	7.940	17.611	42.599

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

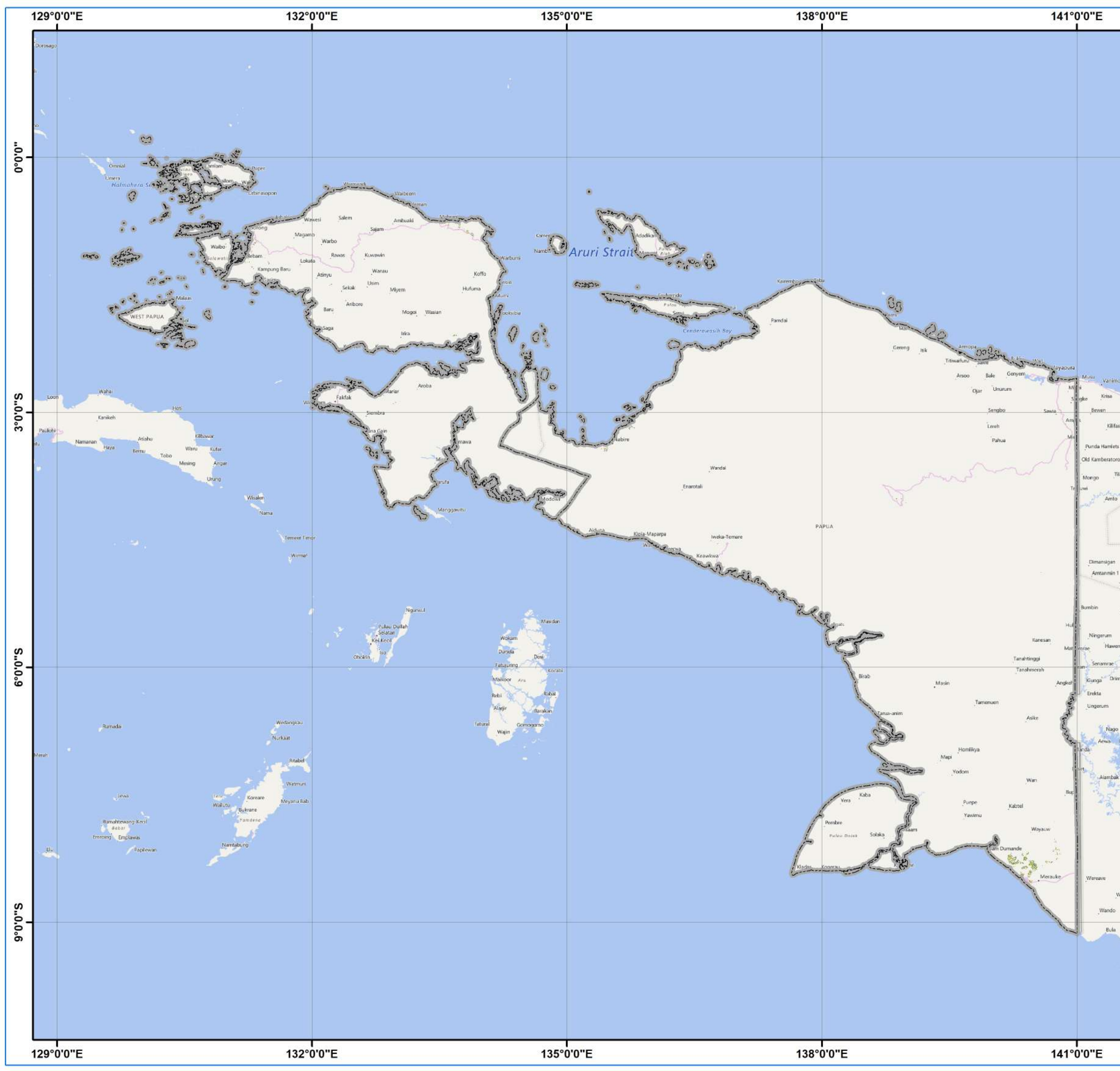
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 -21 MARET 2025
PULAU PAPUA**



0 50 100 200
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
 Penggenangan
 Tanam (1 - 15 HST)
 Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 Generatif 1 (55 - 71 HST)
 Generatif 2 (72 - 110 HST)
 Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	111	3	1	7	7	26	22	33	26	96	238
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	39	5	2	4	6	44	18	17	6	91	142
4	Teluk Bintuni	256	15	24	53	58	59	45	27	41	266	581
5	Manokwari	1.119	79	146	188	81	416	563	384	579	1.778	3.568
6	Sorong Selatan	98	7	32	13	10	27	8	7	31	97	235
7	Sorong	1.064	119	145	145	166	262	208	138	641	1.064	2.934
8	Rajaampat	81	5	15	5	10	29	11	8	51	78	218
9	Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	172	53	34	45	34	83	211	96	141	503	871
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	5	2	2	1	1	1	-	2	8	7	22
Jumlah		2.945	288	401	461	373	947	1.086	712	1.524	3.980	8.809

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

132°0'0"E

135°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 -21 MARET 2025
PROVINSI PAPUA BARAT**



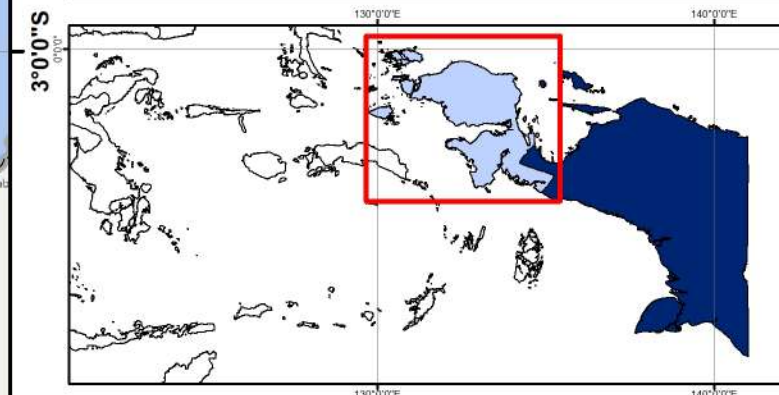
0 25 50 100
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

132°0'0"E

135°0'0"E

0°0'0"

0°0'0"

3°0'0"S

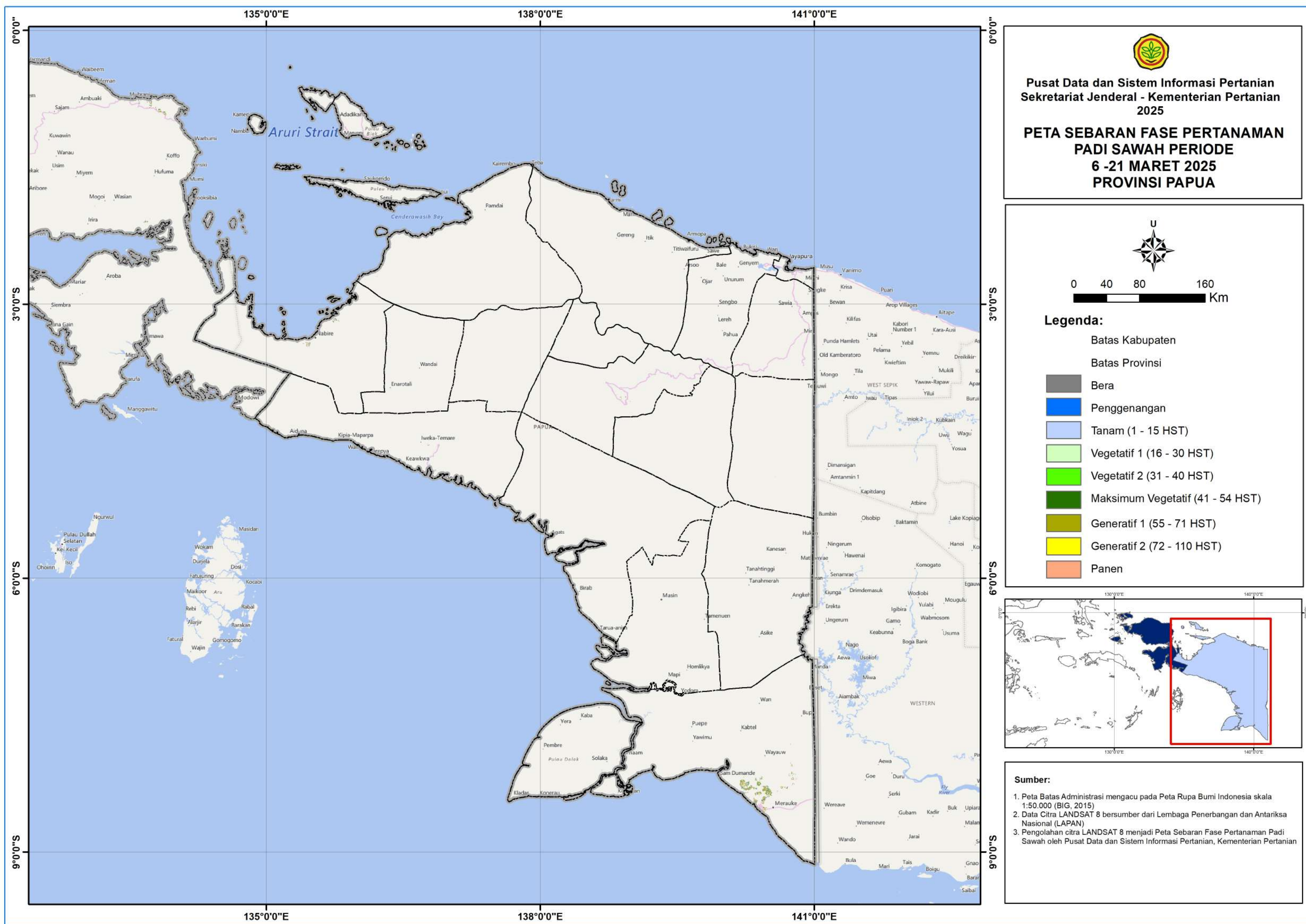
3°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	10.889	1.350	1.014	1.196	1.849	2.129	3.019	3.201	5.814	12.408	30.619
2	Jayawijaya	105	25	17	12	15	55	34	21	103	154	389
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	791	175	130	135	108	164	301	99	443	937	2.401
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	69	4	5	4	11	11	7	19	28	57	158
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	26	4	-	-	1	5	5	1	-	12	42
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	10	-	3	6	-	-	1	2	2	12	24
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	61	13	8	7	3	6	13	4	21	41	137
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	5	-	-	-	-	7	1	2	5	10	20
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		11.956	1.571	1.177	1.360	1.987	2.377	3.381	3.349	6.416	13.631	33.790

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/